

**PERSEPSI KENYAMANAN PEMUSTAKA TERHADAP TATA
RUANG PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5 REJANG
LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH:
CHERLI ADEVIO
NIM : 21691004

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

IAIN Curup

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

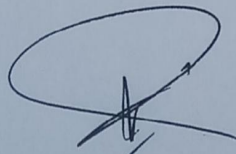
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **CHERLI ADEVIO** dengan NIM **21691004** yang berjudul "**Analisis Pendapat Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup) Tahun 2026.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

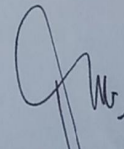
Curup, januari 2026

Pembimbing I



Rhoni Rodin, M. Hum
NIP 197801052003121004

Pembimbing II



Yuyun Yumarty, MT.
NIP 198008142009012009

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 210 /In.34/FU/PP.00.9/ 03 /2026

Nama : Cherli Adevio
NIM : 21691004
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Persepsi Kenyamanan Pemustaka Terhadap Tata Ruang
Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Februari 2026
Pukul : 07.30 s/d 09.00 WIB
Tempat : Perpustakaan Lantai 3

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

Curup, 1 Maret 2026

TIM PENGUJI

Ketua

Rheni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

Sekretaris

Yuyun Yumiaty, MT
NIP. 19800814 200901 2 009

Penguji I

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Penguji II

Marteni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Mengesahkan,

Rektor Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Pakhyuddin.S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 197501122006041009

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cherli adevio
NIM : 21691004
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, januari 2026



Cherli adevio

NIM 21691004

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ”**Persepsi Kenyamanan Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong**”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Infomasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup), penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya selaku peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besar kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan,

Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., .M.M selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhuruddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup, sekaligus sebagai pembimbing I skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan,

arahan dan saran serta telah meluangkan waktu dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Bapak Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
8. Ibu Amimah Qodari, MA selaku Kasubag TU Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
9. Ibu Marleni, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
10. Ibu Yuyun Yumiarty, MT selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan saran serta meluangkan waktu dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Program Studi Perpustakaan dan Informasi Islam yang sudah sabar mendidik serta memberikan ilmunya selama menempuh kuliah di IAIN Curup.
12. Bapak Riswanto, S.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Rejang Lebong.
13. Ibu Kiki berserta guru-guru SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan izin penelitian di SMA Negeri 5 Rejang Lebong.
14. Ibu Ulfah Etari selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
15. Siswa SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang telah membantu meluangkan waktu mengisi angket penelitian guna kepentingan penelitian Penulis.
16. Semua pihak yang telah terlibat dalam membantu sampai terselasaikannya skripsi ini.

Demikian, semoga skripsi ini dan pihak-pihak yang membantu menjadi suatu keberkahan, dari segi arahan, bimbingan, maupun lainnya, atas perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, Januari 2026

Cherli Adevio
NIM. 21691004

MOTTO

"ركز على عملياتك الخاصة، ودع الله يتحكم في النتائج."

"Fokus pada prosesmu sendiri, biarkan Allah yang mengatur hasilnya."

"قف حيث يتم تقديرك"

"Berdirilah dimana tempat dirimu dihargai."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Allah, serta kesuksesan yang penulis raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu dan terima kasih yang tulus kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari ketulusan hati yang terdalam skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan Mamak ku tercinta (Edi Susanto dan Wiwik Yuningsih) yang telah membimbingku dengan kasih sayang, dengan doa, kesabaran, dan perjuangan. Berkat Doa kalian penulis telah sampai pada titik ini, setelah proses yang panjang penulis lalui, begitu banyak lika-liku penulis temui karena doa dari kalian penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada Mamak dan Bapak, orang tulus merawat, membesarkan dan memberikan kasih sayang sedari penulis bayi hingga penulis dewasa. Penulis persembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tua Penulis, hiduplah lebih lama lagi Mak Pak karena penulis membutuhkan kalian untuk menemani setiap proses yang penulis tempuh.
2. Kepada Nenek tercinta, orang yang selalu senantiasa merawat dan memberikan kehangatan serta kasih sayang kepada penulis sedari penulis kecil. Orang yang selalu memikirkan pendidikan penulis dari bangku Sd hingga ke bangku Kuliah. Terimakasih kepada Nenek penulis ucapkan karena beliau selalu memberikan sebahagian dan kehangatan kepada penulis. Sehat selalu dan panjang umue Nek penulis masih menginginkan Nenek melihat proses penulis.
3. Adik ku (Ronaldo Aprianzah), yang mungkin tidak seperti Adik kebanyakan yang dapat mengutarakan cintanya melalui kata-kata. Terimakasih atas semua yang telah diberikan mari sukses bersama membanggakan kedua orangtua kita.
4. Kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sepanjang perjalanan perkuliahan ini.
5. Kepada Sahabatku (Siti Nurjannah), Orang yang selalu menemani penulis pada proses skripsian, orang yang selalu mendengarkan curhatan penulis.

Teruslah jadi sahabat penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada sahabat karena telah mau menemani proses penulis dan selalu menyemangati penulis.

6. Kepada teman-teman seangkatan IPII, vinna aulia, Mela rosaliya, Aryati rahmadania, Media oktavia, Anjani wulandari, Yuni shara, Redho andrian, M. alfitra, dan Khoirul fadhil arla. Penulis ucapkan terimakasih atas pengalaman yang sudah terlalui selama masa kuliah.
7. Kepada almamater tercinta IAIN Curup, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses. Khususnya kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tempat penulis menuntut ilmu.

Dengan semua doa, dukungan, semangat dan motivasi akhirnya Allah Subhanahu Wa Ta'ala izinkan penuhi untuk bisa menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

PERSEPSI KENYAMANAN PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5 REJANG LEBONG

Abstrak

Skripsi ini berjudul Persepsi Kenyamanan Pemustaka Terhadap Tata Ruang di Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dengan pokok permasalahan mengenai Penilaian pemustaka terhadap Tata Ruang perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Kenyamanan pemustaka terhadap Tata Ruang perpustakaan di SMA Negeri 5 Rejang Lebong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi Sampel responden pada penelitian ini yaitu, pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong banyak sampel yang digunakan adalah 63 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner. Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan statistik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kenyamanan Pemustaka Terhadap Tata Ruang di Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong cukup nyaman dan sudah memenuhi kriteria pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari nilai akumulasi keseluruhan dengan skor sebesar 70,53% yang mana ini terletak pada kategori cukup nyaman. Adapun beberapa hal yang menyebabkan pemustaka merasa terganggu, diantaranya fasilitas kurang lengkap, jarak antar meja baca dan rak buku berjauhan, penataan perabot yang tidak sesuai, pelayanan (peminjaman dan pengembalian) yang masih menggunakan sistem manual dan lokasi gedung tidak strategis.

Kata Kunci : *Persepsi Pemustaka, Tata Ruang, Perpustakaan Sekolah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Judul	4
BAB II KERANGKA TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Perpustakaan Sekolah	7
2. Persepsi/Persepsi Pemustaka	8
3. Tata Ruang Perpustakaan	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
1. Rancangan Penelitian	19
2. Lokasi Penelitian	19
3. Data dan Sumber Data	19
B. Populasi dan Sampel Penelitian	19

1. Populasi	20
2. Sampel	20
C. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Angket/ Kuesioner	21
2. Dokumentasi	22
D. Instrumen Penelitian	22
E. Validitas dan Reabilitas	23
1. Uji Validitas	23
2. Uji Reabilitas	24
F. Teknik Pengambilan Data dan Data	25
G. Kriteria Kepuasan/Persepsi Pemustaka	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong	27
1. Profil Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 rejang Lebong	28
2. Visi dan Misi	29
3. Tenaga Perpustakaan Puspita SMA negeri 5 Rejang Lebong	29
4. Struktur Organisasi Perpustakaan Puspita SMA negeri 5 Rejang Lebong	29
5. Profil Pemustaka Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong	30
6. Profil Ruang Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong	30
B. Hasil dan Pembahasan	34
1. Identitas Pemustaka	34
2. Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong	35
3. Hasil Pendapt Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong	52
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Gradasi dan Skor jawaban pernyataan	23
Tabel 3.2 Uji Validitas Persepsi Pemustaka terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong	24
Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas Menggunakan Excel	25
Tabel 3.4 Rentang Nilai dan Kriteria Kepuasan/Persepsi	26
Tabel 4.1 Identitas dan Data Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong	27
Tabel 4.2 Profil Pemustaka Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong	30
Tabel 4.3 Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong	31
Tabel 4.4 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Kenyaman Ruang Baca Perpustakaan”	37
Tabel 4.5 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Kelengkapan perabot perpustakaan (misalnya: meja, kursi,computer, rak buku dll)”	38
Tabel 4.6 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong” Perabot perpustakaan tertata rapi”	39
Tabel 4.7 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong” Tingkat pencahayaan pada ruang perpustakaan sangat baik”	41
Tabel 4.8 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong” Buku-buku telah tertata rapi di rak”	42
Tabel 4.9 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Tingkat Sirkulasi Udara pada Perpustakaan Sangat Baik pada Perpustakaan Sangat Baik”	43
Tabel 4.10 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Penempatan Meja Pelayanan Umum (Peminjaman dan	

Pengembalian Buku) Berada pada Posisi yang strategis”	44
Tabel 4.11 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Sistem Penataan Meja, Kursi dan Rak yang Sesuai”	46
Tabel 4.12 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Jarak antar Meja Baca dan Rak Buku Tidak Berjauhan” .	47
Tabel 4.13 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Tingkat Kebisingan Didalam Perpustakaan (misalnya: suara manusia, mesin, Ac dll)	48
Tabel 4.14 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Lokasi Gedung Mudah Dijangkau”	50
Tabel 4.15 Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Warna Cat Ruang Perpustakaan Sangat Serasi”	51
Tabel 4.16 Hasil Kepuasan/ Persepsi Pemustaka terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong	29
Gambar 4.2 Rak Buku Pendek	31
Gambar 4.3 Rak Buku Tinggi	32
Gambar 4.4 Rak Tutup Kaca	32
Gambar 4.5 Rak Novel	32
Gambar 4.6 Rak Koran	33
Gambar 4.7 Ruang Kepala Perpustakaan	33
Gambar 4.8 Meja Baca	33
Gambar 4.9 Kursi Baca dan Pelayanan	34
Gambar 4.10 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Gambar 4.11 Responden Berdasarkan Kelas	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi. Perpustakaan sebagai institusi pengelola harus bisa mengelola semua koleksi yang berupa karya tulis, karya cetak bahkan karya rekam secara profesional sesuai dengan sistem pengelolaan perpustakaan sebagaimana yang telah ditetapkan guna untuk membantu atau memenuhi kebutuhan pemustaka.¹

Perpustakaan adalah unit kerja yang berfungsi sebagai tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis. Koleksi tersebut digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi dan sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Keberadaan perpustakaan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dengan mudah mengakses dan dapat kan informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahamannya atau pemikirannya terhadap perkembangan zaman. Oleh karena perpustakaan harus dikelola sebaik mungkin supaya berjalan efektif dan berguna bagi masyarakat sekitarnya.²

Perpustakaan sekolah merupakan unit pendukung bagi pendidikan siswa karena perpustakaan merupakan tempat penyimpanan informasi yang dibutuhkan untuk pendidikan siswa, tata ruang adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas di ruang atau gedung yang tersedia.³

Tata ruang juga dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang ada dalam suatu ruangan yang dibuat dan diatur untuk digunakan dalam suatu kegiatan. Tujuan dari tata ruang perpustakaan adalah untuk mengatur atau

¹ Undang-Undang no 43 Tahun 2007, *Tentang Perpustakaan* Bab I Pasal 1 Ayat 1 (BPK RI) : 2 <https://share.google/FacK18w8utb0CujtI> di akses tanggal 30 Oktober 2025.

² Rahmawati, Alifah Nurul & Arif Cahyo Bachtiar, " Dan Perancangan Desain Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem," *Jurnal berkala ilmu perpustakaan dan informasi*, Vol.14 No.1 (2018).

³ Ibrahim Bafadal, *pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Cet.10 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

menyusun ruang perpustakaan umum sedemikian rupa sehingga tercipta suasana yang indah, rapi, bersih, aman, dan nyaman bagi petugas dan pengguna perpustakaan.

Tata ruang perpustakaan sekolah yang memenuhi aspek kenyamanan tentu saja akan menarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.⁴ Desain interior dan tata ruang sangat penting karena mereka menentukan kenyamanan pemustaka. Jika desainnya baik dan benar, pemustaka akan merasa nyaman berlama-lama di perpustakaan dan akan kembali lagi. Perpustakaan sekolah harus dirancang dengan cara yang membuat siswa merasa nyaman saat berada di sana dan menarik siswa untuk berkunjung lagi. Selain itu, ruang perpustakaan harus dirancang dengan cara yang memungkinkan perpustakaan melakukan aktivitas rekreasi untuk siswa.

Ruang perpustakaan yang nyaman tentu saja akan menarik orang untuk datang ke perpustakaan. Menurut praktisi perancang ruang publik dan lansekap Rustam Hakim seseorang merasa nyaman jika orang tersebut merasakan beberapa unsur dalam penataan ruang seperti, sirkulasi udara, suhu udara, bau, kebisingan, kebersihan, keamanan, dan pencahayaan. Semua aspek di atas merupakan unsur yang menjadi faktor akan kenyamanan siswa ketika berada di perpustakaan, desain tata ruang yang menarik pada perpustakaan juga menjadi faktor meningkatnya minat kunjung siswa.⁵

Dari Penjelasan diatas saya dapat membuat kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kunjungan, membantu mengelola koleksi, dan memudahkan pencarian informasi apabila sistem penataan ruangan yang rapi, dapat dikatakan bahwasanya penataan merupakan bagian penting dari proses pengelolaan koleksi perpustakaan.

Perpustakaan Puspita (Perpustakaan Pilihan Kita) merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang berada di Rejang Lebong, perpustakaan ini berada di lingkungan SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang berdiri pada

⁴ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012).

⁵ Mohammad Dhiya Fakhran, "Pengaruh Kenyamanan Tata Ruang Perpustakaan Umum Freedom Institute Terhadap Budaya Baca Pemustaka," (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

tahun 2012, dan masih beroperasi hingga sekarang dengan no NPP 1702191E1000002 kepala perpustakaan Puspita ialah ibu Ulfah Etari S.Pd. Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mempunyai rak koleksi sebanyak 20 rak dan koleksi buku penunjang /pengayaan sebanyak 6.360 eksemplar, buku bacaan/fiksi sebanyak 5.031 eksemplar, buku referensi 916 eksemplar, buku pelajaran/paket sebanyak 9.132 eksemplar. Dengan sistem layanan terbuka yang beroperasi dari 07. 30 sampai dengan 14.00 dengan ruangan yang berukuran 10×13 M². Perpustakaan Puspita memiliki jumlah pemustaka berjumlah 63 pemustaka. juga melakukan kerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dengan judul " Persepsi Kenyamanan Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong", dengan maksud untuk mengetahui mengenai Persepsi pemustaka berdasarkan suasana yang tercipta, tata letak perabot, dan tata ruang yang ada di perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Persepsi Kenyamanan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Kenyamanan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Menjadi sebuah karya ilmiah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai sistem penataan ruangan perpustakaan menjadi lebih terlihat rapi dan untuk menarik minat kunjung pemustaka ke perpustakaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam penataan ruang perpustakaan agar menarik minat kunjung dan kenyamanan pemustaka.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong
Mendukung perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dalam meningkatkan penataan ruang perpustakaan yang nyaman bagi siswa dan meningkatkan minat kunjung siswa.
 - b. Bagi Peneliti
Meningkatkan pengetahuan penulis khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan, meningkatkan kemampuan dalam menulis dan melakukan peneliti bagi penulis, dan juga dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap menciptakan ruang perpustakaan yang nyaman dan meningkatkan minat kunjung pemustaka di SMA Negeri 5 Rejang Lebong.

E. Penjelasan Judul

Sebelum memaparkan isi proposal lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian dari setiap kata yang ada di judul untuk menghindari kesalahan pahaman dan pengertian yang berbeda-beda. Proposal ini berjudul “ Persepsi Kenyamanan Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”.

1. Persepsi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Persepsi diartikan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.⁶ persepsi adalah penilaian, tanggapan, dan pemahaman pemustaka terhadap kondisi tata ruang perpustakaan berdasarkan pengalaman langsung mereka saat menggunakan fasilitas perpustakaan. Persepsi diukur melalui indikator seperti kenyamanan, kerapian, kebersihan, pencahayaan, sirkulasi udara, dan kemudahan akses ruang.

2. Pemustaka

Menurut wijaya, pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).⁷ pemustaka adalah seluruh pengguna perpustakaan yang memanfaatkan layanan, fasilitas, dan koleksi perpustakaan, baik untuk membaca, meminjam buku, belajar, maupun mencari informasi. Dalam penelitian ini, pemustaka merupakan responden yang memberikan penilaian terhadap tata ruang perpustakaan.

3. Tata ruang

Menurut Sujarto, tata ruang merupakan perwujudan berkaitan dengan struktur serta pola pemanfaatan ruang.⁸ tata ruang adalah pengaturan dan penataan elemen fisik dalam suatu ruangan yang meliputi posisi meja, kursi, rak buku, ruang baca, ventilasi, pencahayaan, serta jalur pergerakan pengguna agar tercipta kenyamanan dan efisiensi penggunaan ruang.

4. Tata ruang perpustakaan

Tata ruang perpustakaan adalah pengaturan seluruh fasilitas dan area dalam perpustakaan (seperti ruang baca, rak koleksi,

⁶“Arti kata “Persepsi” - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 22 januari 2026, <https://kbbi.web.id/Persepsi>.

⁷ Didik Prata Wijaya, "Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi," *Jurnal perpustakaan Pertanian* Vol.28 No.2, (2019).

⁸ Andi Abdul Manaf & Rini Rachmawati. " Pengaruh Keberadaan Apartemen Terhadap Harga Tanah Di kawasan Perkotaan Makassar, Maros, Sungguminasa dan Takabar (Mamminasata)". *Jurnal Bumi Indonesia*, (2016).

meja layanan, area sirkulasi, dan ruang diskusi) yang dirancang untuk mendukung kenyamanan, ketertiban, kemudahan akses informasi, serta kelancaran aktivitas pemustaka di dalam perpustakaan.⁹

⁹ Irma Yuliana. "Tata Ruang Perpustakaan STIE ADHI UNGGUL BHIRAWA Surakarta." Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah unit kerja penting dalam lembaga pendidikan yang berperan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung pencapaian tujuan kurikulum. Lebih dari sekadar tempat menyimpan buku, perpustakaan sekolah menyediakan akses luas ke beragam informasi dan pengetahuan, baik berupa koleksi fisik seperti buku dan jurnal, maupun format digital yang dapat diakses lewat perangkat teknologi. Perpustakaan juga berfungsi sebagai laboratorium intelektual di mana siswa mengembangkan keterampilan literasi, berpikir kritis, dan kemandirian dalam menemukan solusi atas masalah akademik yang mereka hadapi.

Menurut Herlina, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung dalam sekolah, dikelola secara keseluruhan oleh sekolah, dan tujuan utamanya adalah membantu sekolah mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah memiliki buku-buku berikut, (1) Pelajaran Kepala Sekolah, (2) Pelajaran Tambahan, (3) Bacaan Tambahan, (4) Bahan Referensi, (5) Buku Pegangan Guru, (6) Buku Pengembangan Pengetahuan Guru, dan (7) Kantor Pembantu mengelola.¹⁰

Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber belajar yang dirancang untuk mendukung pendidikan melalui penyediaan akses informasi yang terorganisir bagi siswa dan guru. Secara logis, keberadaan fasilitas ini berfungsi sebagai jembatan antara kurikulum kelas dengan eksplorasi pengetahuan mandiri, di mana koleksi buku, jurnal, dan sumber advanced menjadi alat bantu untuk memperdalam pemahaman akademis. Melalui sistem klasifikasi yang sistematis, perpustakaan memudahkan pengguna dalam menemukan referensi

¹⁰ Herlina . Ilmu Perpustakaan Dan informasi. (Pelembang : IAIN Raden Fatah Press, 2017) Hal. 26.

yang relevan guna menumbuhkan kemandirian dalam proses belajar. Selain sebagai tempat penyimpanan literatur, perpustakaan sekolah juga berperan sebagai lingkungan yang kondusif untuk pengembangan literasi, dengan menyediakan akses yang setara terhadap berbagai jenis informasi. Fungsi perpustakaan terus bertransformasi menjadi ruang kolaborasi kreatif yang mengintegrasikan teknologi informasi, sehingga tidak hanya sekadar menyimpan dokumen fisik tetapi juga menjadi pusat navigasi information di periode digital.

Dapat di simpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan unit penting untuk berada dilingkungan sekolah, sebagai wadah penyedia informasi dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar dan sebagai wadah pengembangan literasi dilingkungan sekolah.

2. Persepsi Pemustaka

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Persepsi adalah gagasan, pikiran, atau tanggapan subjektif seseorang terhadap suatu peristiwa atau isu yang terbentuk dari interpretasi pribadi.¹¹

Persepsi pemustaka adalah tanggapan atau penilaian pemustaka terhadap fasilitas, layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. dapat di artikan pemustaka bebas memberikan tanggapan ataupun penilaian terhadap kekurangan maupun tentang kelengkapan fasilitas koleksi maupun sistem layanan yang ada pada sebuah perpustakaan.

Secara garis besar persepsi merupakan respon dan tanggapan dari seseorang karena terdapat suatu fenomena yang individu tersebut rasakan. dari persepsi dengan cara yang berbeda, padahal pada dasarnya makna persepsi mengandung makna yang serupa.¹²

¹¹ “Arti kata “Persepsi” - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 22 januari 2026, <https://kbbi.web.id/Persepsi>.

¹² Syarif Hidayatullah, "Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan di SMAN 32 Jakarta," (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)

Persepsi pemustaka bervariasi, tetapi umumnya mereka mengharapkan layanan perpustakaan yang profesional, ramah, cepat, dan mudah diakses. Penilaian pemustaka mencakup kepuasan terhadap layanan, kecepatan respons pustakawan, kemudahan mengakses koleksi, serta etika pelayanan. Beberapa temuan menunjukkan adanya pustakawan yang kurang tanggap atau perlu meningkatkan keterampilan dalam membantu pencarian informasi dan mempertahankan sikap profesional. Selain itu, pemustaka juga menilai keramahan dan kerapian berpakaian pustakawan, kecekatan dalam melayani, serta ketersediaan koleksi dan layanan digital seperti OPAC dan e-journal.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapat pemustaka adalah ukuran perasaan individu yang menilai hasil yang dirasakan dengan ekspektasi yang dimilikinya. Pemenuhan kriteria kepuasan pemustaka dapat dicapai melalui penataan perabot yang sesuai, kelengkapan perabot dan tersedianya informasi yang sesuai serta kenyamanan yang memenuhi harapan pengguna.

3. Tata Ruang Perpustakaan

a. Pengertian tata ruang perpustakaan

Menurut Suwarno, tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif di sebuah perpustakaan.¹³

Menurut Lasa Hs, menyatakan tata ruang adalah perencanaan ruangan yang mempertimbangkan keserasian dalam

¹³ Anas Naufal Ainurrahman & Heru Prasetyo Utomo, "Kajian Konfigurasi Dan Penempatan Furniture Pada Interior Podium Hotel Akmani Botique Jakarta," *Jurnal Mahasiswa arsitektur* Vol.2 No.2 (2021).

penataan ruang yang dapat mempengaruhi produktivitas, efisiensi, efektivitas dan kenyamanan pemakai.¹⁴

Mengenai Standar Perpustakaan maupun standar tata ruang sendiri di atur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 dalam Bab III mengenai Standar Nasional Perpustakaan sebagaimana dalam pasal 11 dinyatakan bahwa standar nasional perpustakaan terdiri dari a.Standar koleksi perpustakaan; b.Standar sarana dan prasarana; c.Standar pelayanan perpustakaan; d.Standar tenaga perpustakaan; e.Standar penyelenggaraan; f.Standar pengelolaan.¹⁵

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tata ruang adalah komponen penting yang mempengaruhi tingkat ketertarikan dan kenyamanan siswa terhadap fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan. Tata ruang yang teratur membantu perpustakaan menjadi tempat yang mendukung proses belajar siswa.

b. Tujuan tata ruang perpustakaan

Menurut Lasa Hs, Gedung atau ruang perpustakaan perlu ditata sesuai dengan kebutuhan dengan tetap mengindahkan prinsip-prinsip arsitektur. penataan ruang perpustakaan bertujuan untuk:¹⁶

1. Memperbolehkan efektivitas kegiatan dan efisiensi waktu, tenaga, dan anggaran.
2. Menciptakan lingkungan yang nyaman suara nyaman cahaya nyaman udara, dan nyaman warna.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan.
4. Meningkatkan kinerja petugas perpustakaan.

¹⁴ Ani sistarina & Sukma Kartikasari, "Redesain Tata Ruang Dan Kenyamanan Pustakawan Dan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Airlangga," *Jurnal perpustakaan Universitas Airlangga* Vol.8 No.2 (2018).

¹⁵ Undang-Undang no 43 Tahun 2007.Tentang Perpustakaan Bab III Pasal 11 Ayat 1 (BPK RI) : 8 <https://share.google/FacK18w8utb0CujtI> di akses tanggal 30 Oktober 2025.

¹⁶ Arsyad Rachmat, "Hubungan Desain Interior Dengan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan STIA LAN Makassar," (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2014).

Untuk pencapaian tujuan tata ruang perpustakaan perlu diperhatikan asas tata ruang dan prinsip-prinsip tata ruang. adapun asas-asas tata ruang menurut Lasa Hs antara lain :

1. Asas jarak, yaitu suatu susunan tata ruang yang memungkinkan proses penyelesaian pekerjaan dengan menempuh jarak yang lebih pendek.
2. Asas rangkaian kerja, yaitu suatu tata ruang yang menempatkan tenaga dan alat-alat dalam suatu rangkaian yang sejalan dengan urutan penyelesaian pekerjaan yang bersangkutan.
3. Asas pemanfaatan, ya itu tata susunan ruang yang mempergunakan sepenuhnya ruang yang ada.

Selain asas-asas tata ruang juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip tata ruang¹⁷ yakni:

1. Bagian pelayanan umum hendaknya ditempatkan di lokasi yang strategis, i tengah atau mudah dijangkau.
2. Pelaksanaan tugas yang membutuhkan konsentrasi hendaknya ditempatkan di ruang terpisah atau di tempat yang aman dari gangguan.
3. Bagian yang menimbulkan berisik atau suara hendaknya ditempatkan di ruang terpisah.
4. Ukuran tinggi, rendah, panjang, lebar, luas dan bentuk perabot hendaknya dapat diatur lebih leluasa.
5. Perlu adanya lorong yang cukup lebar untuk jalan apabila sewaktu-waktu terjadi kebakaran.
6. Penempatan perabot, meja, kursi, rak, dan almari disusun dalam bentuk garis lurus.
7. Bagian-bagian yang mempunyai tugas sama hendaknya ditempatkan di lokasi yang berdekatan.

c. Unsur-unsur tata ruang perpustakaan

¹⁷ Sholihul Huda & Velma Nindita, "Analisis Tata Ruang Perpustakaan Umum Kabupaten Pati Berbasarkan Prinsip Penataan Ruang Perpustakaan".(Semarang : Universitas PGRI,2024).

Dalam penyusunan tata ruang, ada beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu ruang atau gedung perpustakaan, perabot dan perlengkapan ruang, pencahayaan dan sirkulasi udara.

1. Ruang atau gedung

Ruang perpustakaan merupakan elemen yang sangat krusial karena tanpa adanya ruang atau bangunan perpustakaan, tugas-tugasnya tidak dapat dilaksanakan dengan optimal. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan mengenai ruang, sehingga perpustakaan dapat berfungsi secara efisien dan efektif yang memudahkan siswa dan karyawan, memberi lingkungan yang nyaman, menyenangkan, dan menarik.

2. Perabot dan perlengkapan

Perabot dan perlengkapan di setiap ruang perpustakaan disesuaikan dengan fungsi dan spesifikasi jenis kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Sulistyio Basuki perabot dan perlengkapan merupakan barang-barang yang diperlukan untuk keperluan umum, ruang kerja, pemberian jasa, serta bahan tambahan lainnya. Perabot dan perlengkapan merupakan barang atau sarana yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan dan fungsi perpustakaan.

3. Pencahayaan

Pencahayaan dalam perpustakaan memberikan peran yang sangat penting, baik itu dari sinar matahari maupun cahaya lampu. Pencahayaan pada ruang perpustakaan harus diperhatikan karena akan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan perpustakaan.

Menurut Sedarmayanti pada dasarnya Cahaya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu cahaya alam yang berasal dari matahari, dan cahaya buatan yang berupa lampu.¹⁸

1. Cahaya alami adalah cahaya yang ditimbulkan oleh matahari atau kuba langit. Cahaya matahari yang

¹⁸ Sedarmayanti, *Manajemen Perkantoran Modern*, (Bandung: Bandar Maju, 2017).

mengandung radiasi panas itu apabila masuk ke dalam ruangan akan menyebabkan kenaikan suhu ruangan

2. Cahaya buatan adalah cahaya yang ditimbulkan oleh benda atau gerakan yang benda yang dibuat oleh manusia seperti cahaya dari lampu.

4. Sirkulasi

Memelihara kualitas udara yang baik sangat penting untuk mempertahankan kestabilan ruangan, baik secara alami maupun melalui sistem ventilasinya. Aroma secara langsung mampu menghubungkan kondisi ruangan dengan aspek psikologis (emosi) pengguna perpustakaan demi menciptakan suasana tenang dan nyaman. bau-bauan di sekitar tempat kerja bisa dianggap sebagai polusi, karena dapat mengganggu konsentrasi kerja, dan bau yang terus-menerus dapat memengaruhi sensitivitas penciuman.

Suhu udara menjadi unsur yang memengaruhi tubuh manusia saat beraktivitas di dalam ruangan. Oleh sebab itu, perpustakaan perlu mempertimbangkan suhu udara di setiap ruangan yang ada di perpustakaan.

menurut Lasa untuk menjaga kenyamanan suhu dalam ruangan diperlukan pemasangan alat pengukur suhu, seperti:

1. Memasang AC (air conditioner) untuk mengatur udara di ruangan mengusahakan agar peredaran udara dalam ruangan cukup baik, seperti dengan memasang lubang-lubang angin dan membuka jendela pada saat kegiatan di perpustakaan sedang berlangsung.
2. Memasang kipas angin untuk mempercepat pertukaran udara dalam ruangan, kecepatan pertukaran udara ini mempengaruhi kenyamanan udara dalam suatu ruangan, percepatan udara yang ideal yaitu berkisar antara 0,5-1 m/sekon.¹⁹

¹⁹ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2013)

d. Prinsip penataan ruang perpustakaan

Penataan ruangan perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek. Untuk dapat memikat perhatian pemustaka agar mau datang ke perpustakaan, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional.²⁰

Dengan nuansa ruang dan buku yang tertata rapi akan memberi kesan nyaman dan memberikan daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, maka dari itu prinsip-prinsip penataan ruang di dalam perpustakaan perlu diperhatikan dengan baik, sebagaimana pendapat dari Lasa Hs. mengenai prinsip penataan ruang menurut Lasa, yaitu;

1. Untuk pelaksanaan tugas yang memerlukan konsentrasi hendaknya ditempatkan di ruangan terpisah atau di tempat yang aman dari gangguan, hal ini bertujuan agar tidak mengganggu konsentrasi dalam melaksanakan pekerjaan
2. Bagian bersifat pelayanan umum hendaknya ditempatkan di lokasi yang strategis, tujuannya agar lebih mudah dicapai, misalnya bagian sirkulasi. apabila pelayanan kurang memuaskan akan mengakibatkan semakin sedikit jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan, tetapi akan terjadi sebaliknya apabila pelayanannya baik maka jumlah pengunjung akan semakin bertambah dan meningkat.
3. Dalam penempatan perabot seperti meja, kursi, rak buku, lemari, dan lainnya hendaknya disusun dalam bentuk garis lurus. tujuannya agar segala kegiatan perpustakaan lebih mudah dikontrol oleh pustakawan. selain itu juga akan membuat ruangan lebih indah, teratur, dan tidak sempit. dengan demikian pula perpustakaan akan lebih leluasa dalam melakukan kegiatan yang ada di perpustakaan.

²⁰ Nurjannah Saputri, "Evaluasi Desain Lingkungan Kerja Fisik Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Berbasis Persepsi Pustakawan," (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022).

4. Jarak antara satu perabot dengan perabot lainnya dibuat agak lebar. jarak perabot diatur agar pustakawan maupun pemustaka bisa leluasa untuk berjalan. selain itu juga bertujuan agar ruangan tidak terlihat sempit yang akan membuat pustakawan dan pemusatan merasa tidak nyaman.
5. Bagian-bagian yang mempunyai tugas yang sama, hampir sama, atau merupakan kelanjutan, hendaknya ditempatkan di lokasi yang berdekatan. hal ini bertujuan agar pustakawan tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk berpindah-pindah ruangan dalam menyelesaikan pekerjaannya. pemustaka juga tidak perlu bingung apabila ada yang perlu diurus dengan pustakawan.
6. Perlu ada lorong yang cukup lebar untuk jalan apabila sewaktu-waktu terjadi kebakaran atau bencana alam bisa juga dibuat jalan keluar alternatif apabila terjadi kejadian tidak terduga. hal ini bertujuan agar lebih mudah menyelamatkan diri apabila terjadi bencana yang tidak terduga.
7. Ukuran tinggi, rendah, panjang, lebar, luas dan bentuk perabot hendaknya dapat diatur lebih leluasa. hari ini dimaksudkan agar tidak tercipta situasi jenuh bagi pustakawan maupun pemustaka.²¹

Berdasarkan teori-teori yang di paparkan, maka peneliti menetapkan indikator kenyamanan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan sebagai berikut :

1. Ruang atau gedung.
2. perabot dan perlengkapan.
3. penempatan perabot, meja, kursi, rak, dan almari disusun dalam bentuk garis lurus.
4. pencahayaan
5. nuansa ruang dan buku yang tertata rapi akan memberikan kesan nyaman dan memberikan daya tarik bagi pemustaka.

²¹ Irmayana, "Pengelolaan Tata Ruang Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Di MTSN 2 Aceh Besar," (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021).

6. sirkulasi
7. Bagian pelayanan umum hendaknya ditempatkan dilokasi yang strategis tengah atau mudah di jangkau.
8. Penempatan Perabot hendaknya di susun dalam bentuk garis lurus
9. Jarak antar satu perabot dengan perabot lainnya di buat agak lebar.
10. Bagian yang menimbulkan berisik atau suara hendaknya ditempatkan diruang yang terpisah.
11. Menciptakan lingkungan nyaman warna

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Hasil Penelitian Syahratul Huda (2020), yang berjudul “Pengaruh Tata Ruang Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di Perpustakaan FKIP Universitas Syiah Kuala”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan FKIP Universitas Syiah Kuala.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan FKIP Universitas Syiah Kuala tergolong dalam kategori sedang dengan nilai korelasi sebesar 0,460 sedangkan nilai regresi diperoleh angka signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,212 atau 21,2% artinya terdapat pengaruh tata ruang Terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan FKIP Universitas Syiah Kuala. Uji Hipotesis menunjukkan nilai Fhitung $>$ Ftabel atau $5,911 > 2,31$, artinya terdapat Pengaruh tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka di perpustakaan FKIP Universitas Syiah Kuala.

2. Hasil Penelitian Mohammad Ardiansyah(2020), yang berjudul “ Tata Ruang dan Sarana Prasarana Di Perpustakaan IPMI Internasional Business School”.

Agar sasaran dalam penelitian ini jelas dan sesuai dengan Permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: (1).Untuk mengetahui kondisi tata ruang dan sarana prasarana meliputi Gedung, lokasi, ruang serta parobot/perengkapan di Perpustakaan IPMI International Business School; (2).Untuk mengetahui pandangan kepala perpustakaan dan pustakawan Terhadap tata ruang dan sarana prasarana perpustakaan IPMI International Business School.

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Secara Akademis (1).Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian Selanjutnya dengan kemiripan topik yang dibahas ;(2).Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu

Dalam bidang ilmu perpustakaan khususnya mengenai pengelolaan Tata ruang dan sarana prasarana di perpustakaan perguruan tinggi Secara Praktisi (1)Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang lebih Luas lagi mengenai proses pengelolaan tata ruang dan sarana Prasarana perpustakaan perguruan tinggi ;(2)Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan yang Bermanfaat untuk perpustakaan dalam pengelolaan tata ruang dan Sarana prasarana perpustakaan perguruan tinggi

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang tata ruang dan Prasarana di Perpustakaan IPMI International Business School, dapat Ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1)Tata Ruang dan Sarana prasarana di Perpustakaan IPMI International Business School sudah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Nasional Perguruan Tinggi Tahun 2011, yakni lokasi Perpustakaan yang mudah dijangkau dan strategis, letak Perpustakaan berada di sentral kegiatan pembelajaran dan sarana Prasarana perpustakaan yang terdiri dari perabot kerja, perabot Penyimpanan sudah sesuai dengan standar;(2)Pandangan Kepala Perpustakaan dan Pustakawan terhadap Tata Ruang dan Sarana Prasarana di Perpustakaan IPMI International Business School.:(a)Dilihat dari kondisi tata ruang dan sarana prasarana di

Perpustakaan IPMI International Business School sudah baik. Sejalan dengan pendapat dari kedua informan yaitu Kepala Perpustakaan dan Pustakawan di Perpustakaan IPMI International Business School berpendapat tata ruang dan sarana prasarana sudah baik, ditambah lagi dengan konsep modern ingin pemustaka merasa nyaman dan memberikan kesan yang tidak kaku saat berada di perpustakaan.

3. Hasil Penelitian Mirfayana (2015), yang berjudul” Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Ruang Baca Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar”.

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Tingkat kepuasan pemustaka terhadap ruang baca di perpustakaan universitas Muhammadiyah makassar.

Hasil yang diperoleh dari keseluruhan nilai akumulasi adalah 73,18% yang Menunjukkan bahwa Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Ruang Baca di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar cukup nyaman dan sudah Memenuhi kepuasan pemustaka. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang Menyebabkan pemustaka merasa terganggu, diantaranya mengenai pencahayaannya yang kurang terang, tata letak perabot yang kurang rapi begitu pun dengan buku-Bukunya, dan koneksi jaringan internetnya susah diakses.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian deskripsi kuantitatif. Metode penelitian deskripsi kuantitatif adalah pengujian, pengukuran, dan hipotesis sebuah teori berdasarkan perhitungan secara matematika dan statistik. umumnya penyajian data pada metode kuantitatif diperoleh dari proses survei dan eksperimen (observasi).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang beralamat di Jl. Air Bang, Air Merah, kec. Curup Tengah, kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu.

3. Data dan Sumber Data

- a. Data primer : data primer diperoleh melalui angket penilaian pemustaka terhadap tata ruang di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong. serta observasi lokasi penelitian.
- b. Data sekunder : berdasarkan literatur yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, seperti laporan atau dokumen yang dapat mendukung pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel Peneliti

Pada Setiap penelitian memerlukan data atau informasi yang didapatkan dari sumber informasi yang tepat dan terpercaya. Data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, data dan informasi tersebut harus didapatkan dari sumber yang jelas dan terpercaya, karena jika tidak maka data dan informasi yang di dapatkan tidak dapat menggambarkan ataupun menjawab persoalan dalam penelitian, akibat dari data dan informasi yang tidak tepat maka akan menghasilkan kesimpulan yang salah.

1. Populasi

Populasi merupakan tempat atau wilayah yang akan diteliti oleh peneliti, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."²² sedangkan menurut Arikunto, menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²³

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyatakan bahwa populasi secara luas adalah keseluruhan subjek dari penelitian, mencakup semua elemen yang ada di dalam area penelitian. Dalam studi ini, populasi yang diteliti adalah para pemustaka yang merupakan para siswa yang berada di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang berjumlah 63 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"²⁴. Sedangkan menurut Arikunto, menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel itu harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan yang ada. Untuk teknik pengambilan Sampel penulis menggunakan teknik sampling, yaitu teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono teknik sampling jenuh merupakan

²² Deka Anugrah & Ardoni, "Penataan Ruang Di perpustakaan Umum Kota Solok," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol.1 No.2 (2013).

²³ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik. (Jakarta: Rineka cipta, 2017)

²⁴ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif. (Bandung: Alfabeta, 2013).

²⁵ Suharsimi Arikunto. Metodologi Penelitian. (Yogyakarta: Bina aksara, 2016)

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. ini merupakan teknik pengambilan sampel yang harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.²⁶

Menurut Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.²⁷

Dari penjelasan di atas mengenai teknik pengambilan data penulis menggunakan teknik sampling jenuh, apabila populasi kurang dari 100 maka populasi harus di angkat untuk menjadi sampel penelitian, Karena jumlah populasi yang penulis temukan di lapangan kurang dari 100 responden maka penulis mengambil semua populasi yang ada yaitu 63 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner yakni sejumlah pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang akan di jawab atau dilengkapi oleh responden, kemudian dilihat dari bentuknya maka angket dibagi menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka, angket tertutup responden tidak mempunyai pilihan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar angket tersebut. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana responden tidak memiliki jawaban lain selain yang telah disediakan

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung Alfabeta, 2017).

²⁷ Suharsimi Arikunto. *Metodelogi Penelitian*. (Yogyakarta: Bina aksara, 2016)

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda yang tertulis, tercetak, atau terekam. dalam pengumpulan data terkait dengan masalah yang akan dibahas, penulis mengadakan penelusuran dokumen-dokumen yang terdapat pada perpustakaan yang menjadi objek penelitian.²⁸

Dalam penelitian ini, penulis melakukan dokumentasi dengan menggunakan teknik Pengumpulan data atau informasi yang diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, arsip foto, jurnal kegiatan catatan harian, hasil rapat, cenderamata, dan lain-lain. foto dan gambar yang di ambil selama penelitian berlangsung.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini adalah angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan/pernyataan disebar melalui google form untuk memperoleh informasi dari responden. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, Skala Likert merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut Sugiyono, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif²⁹ yang dapat berupa kata-kata antara lain:

²⁸ Dian Lestari Erjal, "Pengaruh Pemasaran Jasa Informasi Terhadap Pemanfaatan Layanan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba," (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017).

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi, Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Tabel 3.1
Gradasi dan Skor Jawaban Pernyataan

Gradasi Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Buku Sugiyono (2017).

E. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁰

Untuk uji validitas korelasi pearson product moment untuk mengukur korelasi antara skor butir soal (X) dengan skor total (Y). instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji validitas ini dimaksudkan untuk menguji ketepatan item kuesioner, apakah item dalam kuesiner bisa menggambarkan dan menjelaskan variabel yang di teliti. Suatu item dapat di katakan valid apabila nilai korelasinya “positif” dan memiliki nilai yang “lebih besar atau sama dengan” r table, Nilai r table (n=63, a=5%) adalah **0.224**.

Rumus Uji Validitas.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi item.
- n : jumlah skor total
- $\sum X$: Jumlah skor butir
- $\sum Y$: Jumlah skor total item
- $\sum X^2$: Jumlah perkalian skor X dan Y

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

Tabel 3.2
Uji Validitas Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang
Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

N	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,427	0,224	V
2	0,557	0,224	V
3	0,437	0,224	V
4	0,343	0,224	V
5	0,391	0,224	V
6	0,296	0,224	V
7	0,422	0,224	V
8	0,451	0,224	V
9	0,458	0,224	V
10	0,584	0,224	V
11	0,246	0,224	V
12	0,371	0,224	V

Sumber: pengolahan data microsoft excel

Nilai r hitung semuanya signifikan antara item pernyataan dengan total item sehingga tidak ada pernyataan yang perlu di keluarkan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono, uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, dan kuesioner dikatakan reliable jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Pertanyaan dan pernyataan telah diuji validitas akan di tentukan reliabilitasnya, menggunakan program pengelolaan data excel, variable dinyatakan reliable dengan kreteria berikut:

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-label maka pernyataan tersebut reliable
2. Jika r-alpha negative dan lebih kecil dari r-label maka pernyataan tersebut tidak reliable
 - a) Jika nilai *cronbach's Alpha* > 0,60 maka reliable

b) Jika nilai *cronbach's Alpha* <0,60 maka tidak reliable³¹

Rumus Cronbach's Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reabilitas

k :Jumlah item

$\sum S_i$:Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t : Varian total

Menurut Priyatno, Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,60, untuk hasil uji reliabilitas dapat di lihat pada tabel di bawah ini:³²

Tabel 3.3
Hasil Uji Reabilitas Menggunakan Excel

N of Item	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12
Varian	0,413	0,491	0,418	0,121	0,465	0,484	0,483	0,156	0,489	0,347	0,788	0,599
Jumlah varian	5,263											
Varian total	11,86											
Cronbach's Alpha	0,607	Reliabel										

Sumber: pengolahan data microsoft excel

F. Teknik Pengolahan Data dan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data Kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data sampel atau populasi. Adapun rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut:

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

³² Duwi Priyatno, *Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang di cari presentase

n = Jumlah frekuensi atau jumlah responden

f = Angka presentase³³

G. Kriteria Persepsi Pemustaka

Kriteria merupakan ukuran atau standar yang digunakan suatu penilaian, evaluasi maupun penetapan sesuatu. sehingga dapat dikatakan bahwa kriteria kepuasan/pendapat pemustaka merupakan ukuran atau standar untuk mengukur tingkat kepuasan/pendapat pemustaka terhadap tata ruang perustakaan SMA Negeri 5 Rejang lebong.

$$Kriteria = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tabel 3.4

Rentang Nilai dan Kriteria Persepsi Pemustaka

Rentang Nilai	Kriteria
4,21 - 5,00	Sangat Setuju
3,41 - 4,20	Setuju
2,61 - 3,40	Kurang Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Artikel Agung Budi Santoso (2018)

³³ Rusdi Ananda & Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan: Widya Puspita, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

1. Profil Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

Perpustakaan puspita (perpustakaan pilihan kita) merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang berdiri di lingkungan SMA Negeri 5 Rejang Lebong, Perpustakaan puspita sendiri berdiri pada tahun 2012 dan masih beroperasi hingga sekarang dengan No. NPP 1702191E1000002. Kepala Perpustakaan puspita ialah ibu Ulfah Etari, S.Pd, yang baru di rekrut pada tahun 2025, sebelumnya perpustakaan puspita di pimpin oleh ibu Sri Haryani S.Pd. Perpustakaan puspita memiliki rak koleksi sebanyak 20 rak, buku penunjang /pengayaan sebanyak 6.360 eksemplar, Buku Bacaan/ fiksi sebanyak 5.031 eksemplar, Buku Referensi 916 eksemplar, Buku Pelajaran/Paket sebanyak 9.132 eksemplar. Dengan sistem layanan terbuka dari jam 07.30 sampai dengan jam 14.00 dengan besar ruangan berukuran 10 x 13 M². Perpustakaan Puspita memiliki jumlah pemustaka 63 orang yang tercatat sebagai pemustaka aktif.

Tabel 4.1
Identitas dan Perlengkapan Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang lebong

A. IDENTITAS PERPUSTAKAAN		
1.	Nama perpustakaan	PUSPITA(Perpustakaan Pilihan Kita)
2.	Alamat Perpustakaan	Jalan Air Bang
	Provinsi	Bengkulu
	Kabupaten/Kota	Rejang Lebong
	Desa/ Kelurahan	Air Merah
3.	Status Kelembagaan (negeri/swasta)	Negeri
4.	Nama Kepala Sekolah	Riswanto, S.Pd.
5.	Tahun Berdiri dan SK Pendirian	2012
6.	Luas Tanah	10 x 13 M ²
7.	Telpon/HP	
8.	Email	smn5rejanglebong@gmail.com
B. DATA PERPUSTAKAAN		
1.	Jam Buka	07.30 sd 14.00
2.	Koleksi Perpustakaan	
	Buku Penunjang/pengayaan	6.360 buah

	Buku Bacaan/Fiksi	5.031 buah
	Buku Referensi	916 buah
	Buku Pelajaran/Buku Paket	9.132 buah
3.	Sistem Layanan a. Terbuka/Tertutup b. Kombinasi Terbuka/Tertutup	a. Terbuka
4.	SDM Perpustakaan	-
	a. Nama Kepala Perpustakaan	Ulfah Etari S.Pd.
	b. Nama Pengelola Perpustakaan	-
	c. Jumlah anggota Perpustakaan	-
	d. Kegiatan Perpustakaan	Baca Koleksi di Tempat dan Peminjaman Koleksi
	e. Perawatan Koleksi perpustakaan	1. Pengendalian Kondisi Ruang 2. Pencacahan 3. Penyiangan

Sumber: Dokumen Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong Tahun 2025

2. Visi Misi

Dengan keinginan memajukan perpustakaan adapun visi dan misi perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong, sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya perpustakaan yang refresentif sebagai penyedia informasi ilmu agama, pengetahuan dan teknologi bagi pemustaka

Misi

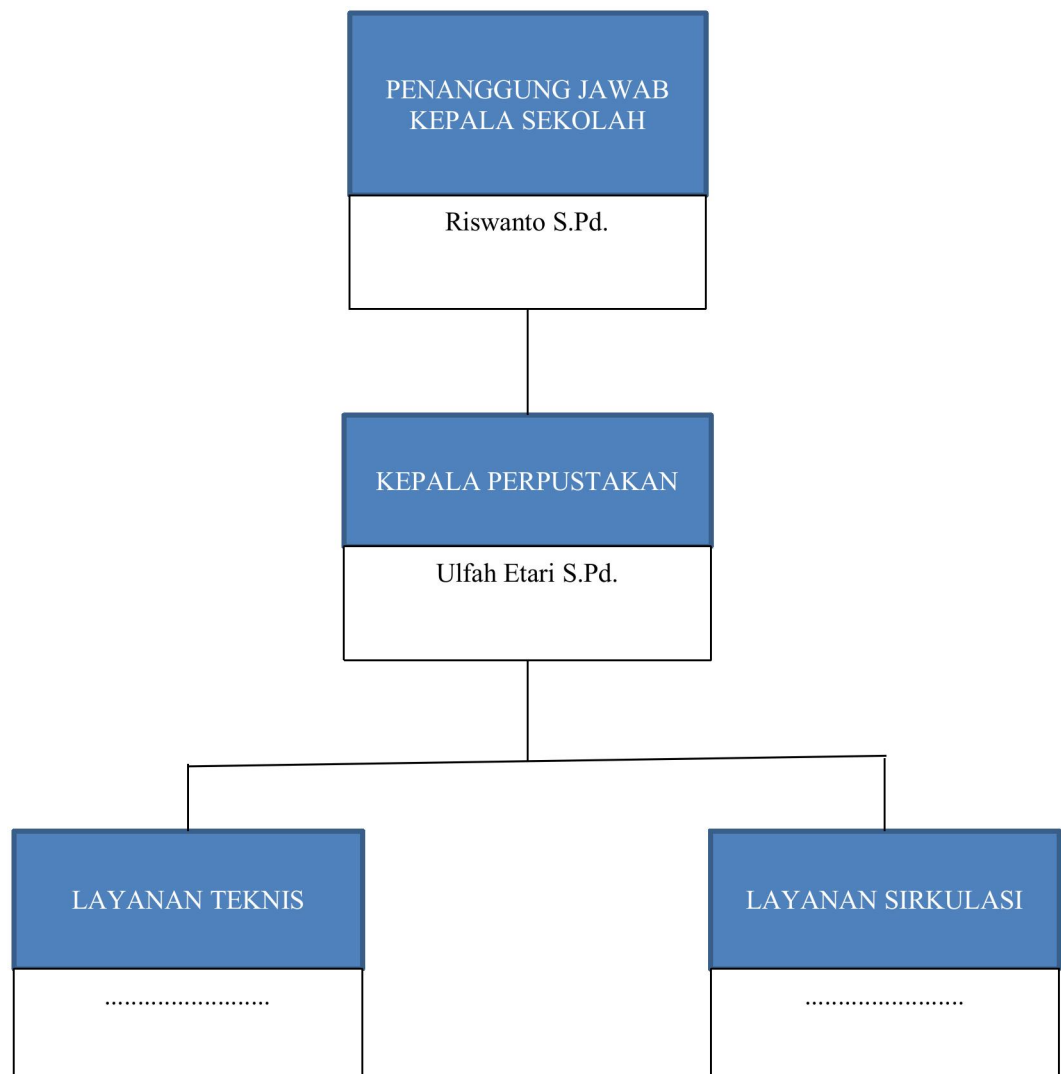
1. Menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan di sekolah.
2. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah baik yang bersifat kurikuler, maupun ekstra kurikuler.
3. Membantu mengembangkan kecakapan dalam berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
4. Menumbuh kembangkan minat gemar membaca para siswa.
5. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memanfaatkan bahan pustaka dengan baik.
6. Meningkatkan kerjasama(resources sharing) dengan perpustakaan dan pusat informasi lain

7. Memberikan layanan ramah, tegas, tertib dan tangkas kepada seluruh pemustaka.

3. Tenaga Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong

Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong hanya memiliki satu tenaga SDM yang mengelola perpustakaan , yaitu kepala perpustakaan ibu Ulfa Etari, S.Pd., beliau juga merupakan guru bahasa Indonesia.

4. Struktur Organisasi Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

5. Profil Pemustaka Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong

Tabel 4.2
Profil Pemustaka Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

No	Kategori Pemustaka	Jumlah pemustaka
1.	Siswa	63 orang
2.	Jenis kelamin	Laki-laki : 39 orang
		Perempuan : 24 orang
3.	Kelas	Kelas X : 15 orang
		Kelas XI : 25 orang
		Kelas XII : 23 orang

Sumber: Dokumen Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong Tahun 2025

6. Profil Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

Ruang pustaka merupakan tempat fisik yang dikonsepsi untuk menawarkan layanan informasi, membaca, belajar, dan berbagai kegiatan pendidikan. Ruangan ini harus mendukung peran utama perpustakaan: menyimpan koleksi, mempermudah akses informasi, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman. Sebagai tempat alternatif siswa untuk belajar maka tidak hanya koleksi yang harus dilengkapi, tetapi juga fasilitas perabot untuk membantu para pemustaka dan pustakawan dalam menjalankan aktivitas di perpustakaan.

Ruang perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong berada di salah satu gedung kelas yang memiliki luas 10x3 M² terdiri dari 2 ruangan yang merupakan hasil modifikasi penambahan ruang sebagai ruang kepala perpustakaan. Untuk rak buku dan meja baca dibedakan dengan skat lemari buku pendek yang diletakkan di bagian tengah, sehingga Meja baca dan beberapa rak buku ditempatkan pada area yang berbeda.

Terdapat beberapa perabot dan perlengkapan di perpustakaan Puspita yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

No	Perabot/perlengkapan perpustakaan	Jumlah
1.	Rak buku	26 unit
2.	Komputer	1 unit
3.	Meja	6 unit
4.	Kursi	8 unit
Jumlah		40 unit

Sumber: Dokumen perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong 2025

Berikut penjelasan mengenai perabot/perlengkapan perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong:

1. Rak buku

Rak buku merupakan sebuah perabot yang berfungsi untuk menyimpan, mengatur, dan memperlihatkan buku. Umumnya, rak buku memiliki beberapa level atau susunan papan sehingga buku bisa diletakkan dengan teratur dan mudah dijangkau. Rak buku bisa diproduksi dari beragam material seperti kayu, logam, atau plastik, dan tersedia dalam berbagai dimensi serta gaya, mulai dari yang minimalis hingga yang lebih ornamen. Perpustakaan Puspita SMA 5 Rejang Lebong memiliki total 26 rak buku, rak buku di perpustakaan Puspita dapat di bedakan berdasarkan kan ukurannya :

a. Rak buku pendek

Rak buku pendek berjumlah 12 rak, yang berada di bagian kanan ruangan, rak berisi buku paket dan mata pelajaran. Terdapat 1 rak yang berisi buku-buku lama yang tidak terpakai terletak di sudut ruangan bagian kiri.



Gambar 4.2 Rak Buku Pendek

b. Rak tinggi

Rak tinggi terdiri dari 9 rak, berada di ruang sebelah tengah sebelah kiri. Rak tinggi berisi buku-buku paket atau buku mata pelajaran.



Gambar 4.3 Rak Tinggi

c. Rak tutup kaca

Rak tutup kaca terdiri dari 2 rak, yang berada di bagian ujung ruangan bersebelahan dengan meja baca.



Gambar 4.4 Rak Tutup Kaca

d. Rak novel

Rak novel terdiri dari 2 rak, berada di dekat pintu masuk perpustakaan.



Gambar 4.5 Rak Novel

e. Rak koran

Rak koran. Terdiri dari 1 unit berada di sebelah rak novel



Gambar 4.6 Rak Koran

2. Komputer

Komputer merupakan alat pendukung untuk memudahkan dalam suatu pekerjaan, di perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong hanya terdiri 1 komputer yang berada di dalam ruang kepala perpustakaan.



Gambar 4.7 Ruang Kepala Perpustakaan

3. Meja

Terdapat total 6 meja di ruang perpustakaan puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong, yang terdiri dari 1 meja baca panjang, 2 meja pendek, 2 meja pelayanan dan 1 meja kepala perpustakaan.



Gambar 4.8 Meja Baca

4. Kursi

Terdapat total 8 kursi yang ada di perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang terdiri dari 6 kursi baca, 1 kursi pelayanan dan 1 kursi kepala perpustakaan.



Gambar 4.9 Kursi Baca dan Pelayanan

B. Hasil dan Pembahasan

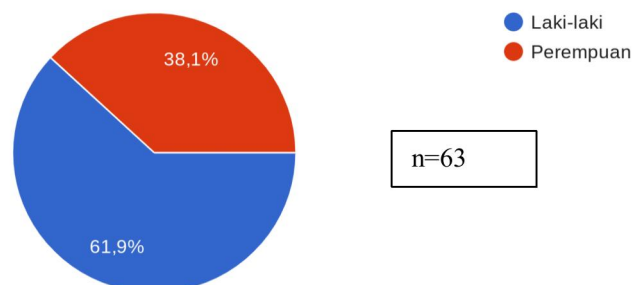
1. Identitas Responden

Responden pada penelitian ini adalah pemustaka atau pelajar yang berada pada ruang lingkup SMA Negeri 5 Rejang Lebong. Identitas responden dalam penelitian ini dapat diketahui melalui jenis kelamin dan kelas. Perbandingan jumlah responden dapat di lihat pada poin-poin di bawah ini.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin di bedakan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Perbandingan jumlah responden menurut jenis kelamin dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

Jenis kelamin
63 jawaban

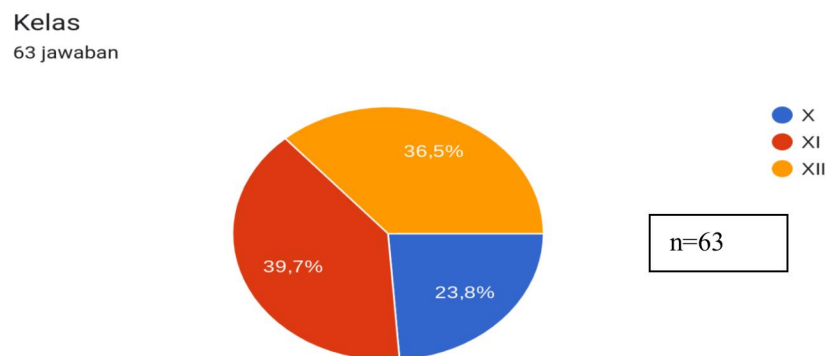


Gambar 4.10 Responden Berdasarkan Identitas

Berdasarkan gambar diatas dapat di ketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 39 orang (61,9%), sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 24 orang (38,1%).

b. Responden Berdasarkan Kelas

Responden berdasarkan kelas di bedakan menjadi 3 bagian, yaitu kelas X, XI, dan XII, perbandingan jumlah responden menurut kelas dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.11 Responden Berdasarkan Kelas

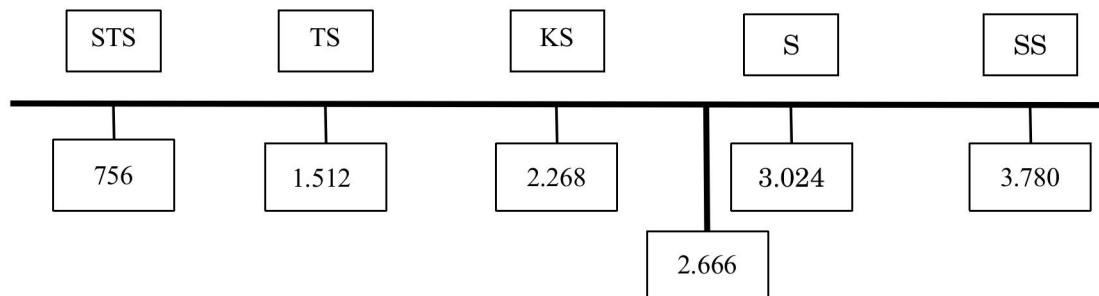
Berdasarkan gambar di atas dapat di ketahui bahwa jumlah responden kelas X sebanyak 15 orang (23,8%), jumlah responden kelas XI sebanyak 25 orang (39,7%), dan jumlah responden kelas XII sebanyak 23 orang (36,5%).

2. Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

Pada bagian ini di sajikan data hasil penelitian kuantitatif selama penelitian tentang tata ruang perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong. Dalam penelitian ini angket di sebarakan melalui google form kepada seluruh siswa/siswi SMA Negeri 5 Rejang Lebong, dari kuesioner yang di sebar peneliti menerima jawaban sebanyak 63 angket dan semuanya dapat di.

Jika instrument ini menggunakan sebagai angket dengan hasil responden sebanyak 63, maka sebelum di data dapat ditabulasikan seperti pada tabel lampiran 1.

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapatkan skor tertinggi) $= 5 \times 12 \times 63 = 3.780$. Untuk ini skor tertinggi tiap butir $= 5$, jumlah butir $= 12$ dan jumlah responden $= 63$. Jumlah skor pengumpulan data $= 2.666$. Dengan demikian tingkat Persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong berdasarkan tanggapan 63 responden itu $2.666 : 3.780 = 70,53\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dikategorikan sebagai berikut:



Nilai 2.666 termasuk dalam kategori interval “Kurang setuju dan Setuju” tetapi lebih mendekati setuju.

Berikut ini akan dideskripsikan mengenai setiap item pernyataan mengenai pendapat para responden terhadap tata ruang perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong.

a. Kenyamanan Ruang Baca

Perpustakaan sebagai tempat informasi, seperti menyediakan akses ke berbagai jenis informasi (cetak, digital, dan audio-visual) dan membantu orang mencari dan mendapatkan apa yang pemustaka butuhkan. Karena itu, kenyamanan ruang perpustakaan sangat penting.

Seperti yang terlihat pada perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong sudah cukup nyaman dari segi luas, penataan perabot dan lain sebagainya. Jawaban responden mengenai tingkat kenyamanan ruang baca di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA
Negeri 5 Rejang Lebong” Kenyamanan Ruang Baca Perpustakaan”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	8	40	12,7%
2.	Setuju	4	49	196	77,8%
3.	Kurang Setuju	3	6	18	9,5%
4.	Tidak Setuju	2	0	0	0,00%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00%
Jumlah			63	254	100,0%
Rata-rata				4,032	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terbanyak mengenai kenyamanan ruang baca perpustakaan di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong adalah setuju yaitu 49 orang (77,8%) dari 63 responden dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (12,7%) dan juga tidak ada yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju hal ini membuktikan bahwa ruang perpustakaan cukup nyaman bagi pemustaka. Namun terdapat 6 orang (9,5%) yang menjawab kurang setuju. Hal ini disebabkan ruang baca cukup sempit dan hanya terdapat meja kursi yang jumlahnya sedikit. Untuk kriteria kepuasan dari pendapat di atas mengenai kenyamanan ruang baca perpustakaan dengan jumlah nilai rata-rata 4,032 termasuk dalam kategori setuju.

- b. Kelengkapan Perabot Perpustakaan (Misalnya: meja, kursi, computer, rak buku dll)

Keberadaan perabot sebagai pengisi suatu ruangan sangatlah menentukan berfungsi suatu ruangan tersebut dalam menunjang aktivitas yang terjadi di dalamnya. Begitu juga dengan

perpustakaan yang memerlukan berapa perabot untuk menunjang ke^{*}berlangsungan aktivitas dalam perpustakaan seperti meja, kursi, rak, computer dan lain sebagainya. Sebagaimana jawaban responden mengenai kelengkapan perabot di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Rusng Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong” Kelengkapan Perabot Perpustakaan (Misalnya: meja, kursi, computer, rak buku dll)”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	2	10	3,2%
2.	Setuju	4	28	112	44,4%
3.	Kurang Setuju	3	24	72	38,1%
4.	Tidak Setuju	2	9	18	14,3%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00%
Jumlah			63	166	100,0%
Rata-rata				2,635	

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa jawaban responden terbanyak mengenai perlengkapan perabot pada perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong adalah setuju sebanyak 28 orang (44,4%), dan sangat setuju sebanyak 2 orang (3,2%) dari 63 responden dan tidak ada yang memilih jawaban sangat tidak setuju, ini membuktikan bahwa perlengkapan perabot pada perpustakaan sudah lumayan dari meja, kursi dan rak buku. Namun ada sebanyak 24 orang (38,1%) yang menyatakan kurang setuju, 9 orang (14,3%) menyatakan tidak setuju. Hal ini di sebabkan karena perabot perpustakaan tidak lengkap, dalam perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong sendiri belum memiliki unit computer untuk melangsungkan kegiatan masih

menggunakan sistem manual, baik segi peminjaman dan pengembalian buku. Selain perpustakaan juga hanya memiliki 3 unit meja dan 4 kursi saja. Untuk kriteria kepuasan dari pendapat di atas mengenai kelengkapan perabot perpustakaan (Misalnya: meja, kursi, computer, rak buku dll) dengan jumlah nilai rata-rata 2,635 termasuk dalam kategori kurang setuju.

c. Perabot perpustakaan tertata rapi

Perabotan perpustakaan mencakup semua perabot fisik seperti rak buku, meja, kursi, loker, dan meja sirkulasi, yang penting untuk mendukung fungsi perpustakaan, memberikan kenyamanan bagi pengguna (pustakawan), serta memudahkan pustakawan dalam mengelola koleksi dan layanan, dengan penataan yang ergonomis dan sesuai dengan fungsi ruang (seperti membaca, diskusi, anak, dan lain-lain) untuk pengalaman pengguna yang optimal dan efisiensi kerja. Sebagaimana jawaban responden mengenai perabot perpustakaan tertata rapi di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Persepsi Pustakawan Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong” Perabot Perpustakaan Tertata Rapi ”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	8	40	12,7%
2.	Setuju	4	29	116	46%
3.	Kurang Setuju	3	19	57	30,2%
4.	Tidak Setuju	2	5	10	7,9%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,2 %
Jumlah			63	225	100,0%
Rata-rata				3,571	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban terbanyak adalah setuju 29 orang (46%) dari 63 responden, sedangkan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (12,7%) yang membuktikan perabot di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong sudah tertata cukup rapi di perpustakaan. Namun terdapat 19 orang (30,2%) yang menjawab kurang setuju, 5 orang (7,9%) yang menjawab tidak setuju dan 2 orang (3,2%). Hal ini disebabkan oleh tata letak perabot di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong belum sesuai pada tempatnya. Untuk kriteria kepuasan dari pendapat di atas mengenai perabot perpustakaan tertata rapi dengan jumlah nilai rata-rata 3,571 termasuk dalam kategori setuju.

d. Tingkat pencahayaan pada Ruang perpustakaan sangat baik.

Kegiatan yang paling sering dilakukan di perpustakaan ialah membaca, sehingga tingkat pencahayaan dalam ruang perpustakaan harus diperhatikan untuk membuat pemustaka nyaman ketika membaca dalam perpustakaan. Pencahayaan dapat berasal dari cahaya alami dari matahari dan cahaya buatan yang berasal dari cahaya lampu/ bohlam.

seperti yang terlihat pada ruang perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang hanya memiliki pencahayaan yang berasal dari cahaya alami dari ventilasi udara pada perpustakaan tanpa adanya bantuan dari pencahayaan buatan, hal ini dapat mempengaruhi kegiatan perpustakaan ketika keadaan cuaca yang tidak mendukung seperti ketika mendung atau hujan maka tidak akan ada cahaya yang masuk ke perpustakaan. Sebagaimana jawaban responden mengenai tingkat pencahayaan di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Persepsi Pemusaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri
5 Rejang Lebong”Tingkat Pencahayaan Pada Ruang Pepustakaan
Sangat Baik”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	7	35	11,1%
2.	Setuju	4	29	116	46%
3.	Kurang Setuju	3	15	45	23,8%
4.	Tidak Setuju	2	8	16	12,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	4	4	6,3%
Jumlah			63	216	100,0%
Rata-rata				3,428	

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa jawaban terbanyak adalah setuju sebanyak 29 orang (46%) dari 63 responden dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (11,1%) hal ini membuktikan pencahayaan ruang perpustakaan di perpustakaan SMA 5 Rejang Lebong sudah cukup baik. Namun ada sekitar 15 orang (23,8%) yang menjawab kurang setuju, 8 orang (12,7%) yang menjawab tidak setuju dan 4 orang (6,3%). Hal ini di sebabkan karena tidak tersedianya cahaya bantuan lain seperti lampu, karena ketika cuaca mendung dan tidak mendukung maka tidak akan ada cahaya yang masuk. untuk kriteria kepuasan dari pendapat diatas mengenai tingkat pencahayaan ruang sangat baik dengan jumlah nilai rata-rata 3,428 termasuk dalam kategori setuju.

e. Buku-buku telah tertata rapi di rak

Selain fungsi dan ketersediannya penting di perpustakaan, buku-buku tersebut juga harus di tata sedemikian rupa di rak perpustakaan. Penataan buku-buku pada rak mestinya di susun

berdasarkan standar klasifikasi hal ini penting untuk di lakukan karena hal ini bertujuan untuk membantu dan memudahkan para pemustaka untuk mencari buku yang pemustaka butuhkan. Sebagaimana jawaban responden mengenai penataan buku-buku di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Buku-buku Telah Tertata Rapi Di Rak”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	6	30	9,5%
2.	Setuju	4	28	112	44,4%
3.	Kurang Setuju	3	20	60	31,7%
4.	Tidak Setuju	2	7	14	11,1%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,2%
Jumlah			63	218	100,0%
Rata-rata				3,460	

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan jawaban terbanyak adalah 28 orang (44,4%) yang menjawab setuju dan 6 orang (9,5%) yang menjawab sangat setuju hal ini membuktikan penataan buku pada rak di perpustakaan sudah terhitung rapi dan terletak pada tempat yang tepat. Namun terdapat 20 orang (31,7%) yang menjawab kurang setuju, 7 orang (11,1%) menjawab tidak setuju dan 2 orang (3,2%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini di sebabkan oleh penyusunan buku tidak berdasarkan nomor klasifikasi sehingga ketika mencari judul tertentu pemustaka harus mencari di rak satu persatu. untuk kriteria kepuasan dari pendapat diatas mengenai buku-buku telah tertata rapi di rak dengan jumlah nilai rata-rata 3,460 termasuk dalam kategori setuju.

f. Tingkat sirkulasi udara pada perpustakaan sangat baik

Sirkulasi udara di gedung perpustakaan sangat penting untuk kesehatan manusia dan keberlanjutan bahan pustaka. Sistem ventilasi bisa aktif (buatan), seperti pendingin udara dan kipas, atau pasif (alami), seperti jendela, pintu, dan ventilasi.

Tingkat sirkulasi udara juga berkorelasi langsung dengan produktivitas dan konsentrasi pemustaka, dan kombinasi kedua sistem ini dan desain yang tepat menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan melindungi bahan pustaka dari hama dan kelembaban. Seperti yang terlihat pada perpustakaan SMA Negeri 5 rejang Lebong bahwasanya sirkulasi udara hanya ada udara alami yang berasal dari ventilasi udara, tanpa adanya alat bantu seperti kipas maupun AC. Sebagaimana jawaban responden mengenai tingkat sirkulasi udara di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Tingkat Sirkulasi Udara Pada Perpustakaan Sangat Baik”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	3	15	4,8%
2.	Setuju	4	31	124	49,2%
3.	Kurang Setuju	3	17	51	27%
4.	Tidak Setuju	2	10	20	15,9%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,2%
Jumlah			63	212	100,0%
Rata-rata				3,365	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban terbanyak adalah orang 31 (49,2%) menjawab setuju dari

63 responden, dan 3 orang (4,8%) yang menjawab sangat setuju hal ini membuktikan bahwa tingkat sirkulasi udara di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong sangat baik, karena perpustakaan Puspita memanfaatkan udara langsung yang berasal dari alam melalui ventilasi udara. Namun terdapat 17 orang (27%) menjawab kurang setuju, 10 orang (15,9%) menjawab tidak setuju dan 2 orang (3,2%) menjawab sangat tidak setuju, hal ini disebabkan perpustakaan tidak memiliki alat bantu yang digunakan seperti kipas maupun AC. Untuk kriteria kepuasan dari pendapat di atas mengenai tingkat sirkulasi udara pada Perpustakaan Sangat Baik dengan jumlah nilai rata-rata 3,365 termasuk dalam kategori setuju.

- g. Penempatan meja pelayanan umum (peminjaman dan pengembalian buku) terletak pada posisi yang strategis.

Meja pelayanan perpustakaan, juga dikenal sebagai Meja Sirkulasi (Circulation Desk), adalah lokasi utama dan loket layanan yang terletak secara strategis di dalam perpustakaan. Meja ini memiliki fungsi yang penting dalam ruang perpustakaan sebagai akses utama pelayanan.

Seperti yang terlihat di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong meja pelayanan berada di area dekat dengan pintu utama perpustakaan, hal ini bertujuan untuk memudahkan pemustaka ketika melakukan kegiatan pengembalian dan peminjaman buku. Untuk unit pelayanan Perpustakaan Hanya memiliki 1 unit meja pelayanan, yang berfungsi sebagai tempat meminjam dan mengembalikan buku.

Sebagaimana jawaban responden mengenai penempatan meja pelayanan umum (peminjaman dan pengembalian buku) di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong” Penempatan Meja Pelayanan Umum (Peminjaman dan Pengembalian Buku) Terletak Pada Posisi yang Strategis Pada Ruang Perpustakaan”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	8	40	12,7%
2.	Setuju	4	31	124	49,2%
3.	Kurang Setuju	3	18	54	28,6%
4.	Tidak Setuju	2	6	12	9,5%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00%
Jumlah			63	230	100,0%
Rata-rata				3,650	

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan jawaban terbanyak adalah 31 orang (49,2%) menjawab setuju, 8 orang (12,7%) yang menjawab sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju hal ini membuktikan penempatan meja pelayanan umum di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong sudah strategis dan mudah untuk di jangkau. Namun terdapat 18 orang (28,6%) menjawab kurang setuju dan 6 orang (9,5%) yang menjawab tidak setuju, hal itu di sebabkan meja pelayanan terlalu mepet dengan pintu keluar. untuk kriteria kepuasan dari pendapat diatas mengenai penempatan meja pelayanan umum (Peminjaman dan Pengembalian Buku) terletak pada posisi yang strategis Pada ruang perpustakaan dengan jumlah nilai rata-rata 3,650 termasuk dalam kategori setuju.

h. Sistem penataan meja, kursi dan rak yang sesuai

Sistem penataan perabot perpustakaan adalah pengaturan tata letak, posisi, dan pengelompokan furnitur serta peralatan (misalnya rak, meja, kursi, meja sirkulasi) di dalam gedung perpustakaan.

Tujuannya menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan fungsional serta memudahkan pemustaka dan staf dalam mengakses koleksi dan layanan. Selain perabot penting berada dipergustakaan penataan perabot juga merupakan hal yang penting untuk dikakukan di perpustakaan untuk menciptakan ruang yang rapi dan tertata.

Sebagaimana jawaban responden mengenai sistem penataan rak, meja dan kursi baca di pepustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Sistem Penataan Meja, Kursi, dan Rak yang Sesuai”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	10	50	15,9%
2.	Setuju	4	28	112	14,3%
3.	Kurang Setuju	3	15	45	38,1%
4.	Tidak Setuju	2	6	12	44,4%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	4	4	3,2%
Jumlah			63	223	100,0%
Rata-rata				3,540	

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan jawaban terbanyak adalah 28 orang (44,4%) menjawab setuju dari 63 responden, 10 orang (15,9%) menjawab sangat setuju, hal ini membuktikan bahwa pemustaka merasa puas dengan sistem penataan rak, meja, dan kursi di perpustakaan. Namun terdapat 15 orang (23,8%) menjawab kurang setuju, 6 orang (9,5%) menjawab tidak setuju dan 4 orang (6,3%) menjawab sangat tidak setuju, Hal ini di sebabkan masih terdapat penataan rak yang tidak sesuai dan rak serta meja kursi baca tidak berdampingan. untuk kriteria kepuasan dari pendapat diatas mengenai sistem penataan meja,

kursi, dan rak yang sesuai dengan jumlah nilai rata-rata 3,540 termasuk dalam kategori setuju.

i. Jarak antar meja baca dan rak tidak berjauhan

Jarak antara meja baca dan rak buku ditetapkan untuk memastikan sirkulasi pengguna tetap lancar sehingga aktivitas membaca tidak terganggu oleh orang yang sedang mencari buku. Jika meja dilengkapi kursi, jarak ideal antara meja dan deretan rak adalah sekitar 135–148 cm. Sebagaimana jawaban responden mengenai jarak antar meja baca dan rak di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMANegeri 5 Rejang Lebong”Jarak Antar Meja Baca dan Rak Tidak Berjauhan”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	5	25	7,9%
2.	Setuju	4	32	128	50,8%
3.	Kurang Setuju	3	15	45	23,8%
4.	Tidak Setuju	2	9	18	14,3%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,2%
Jumlah			63	218	100,0%
Rata-rata				3,460	

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa jawaban terbanyak adalah 32 orang (50,8%) menjawab setuju dari 63 responden, 5 orang (7,9%) menjawab sangat setuju, hal ini membuktikan bahwa jarak antar meja dan rak pemustaka merasa puas dengan jarak antar meja baca dan rak di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong. Namun terdapat 15 orang (23,8%) menjawab kurang setuju, 9 orang (14,3%) menjawab tidak setuju

dan 2 orang (3,2%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini di sebabkan oleh karena antar rak dan meja baca terletak terpisah sehingga ada beberapa rak yang bagian tengah dan ujung berjarak cukup jauh dari meja. untuk kriteria kepuasan dari pendapat diatas mengenai jarak antar meja baca dan rak tidak berjauhan dengan jumlah nilai rata-rata 3,460 termasuk dalam kategori setuju.

- j. Tingkat kebisingan di dalam perpustakaan (misalnya : suara manusia, mesin, Ac dll)

Kebisingan adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kenyamanan. Kebisingan akan mengganggu kegiatan di perpustakaan khususnya pada kegiatan membaca. Kebisingan juga dapat mengakibatkan pemustaka kurang fokus ketika berkegiatan baik membaca atau kegiatan lainnya. Kebisingan dapat berasal dari suara mesin AC, kipas ataupun bersal dari suara manusia. Sebagaimana jawaban responden mengenai tingkat kebisingan di pepustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong”Tingkat Kebisingan didalam Perpustakaan(Misalnya: suara manusia, mesin, Ac dll)”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	3	15	4,8%
2.	Setuju	4	33	132	52,4%
3.	Kurang Setuju	3	17	51	27%
4.	Tidak Setuju	2	8	16	12,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,2%
Jumlah			63	216	100,0%
Rata-rata				3,428	

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa jawaban terbanyak adalah dan 33 orang (52,4%) dari 63 responden, 3 orang (4,8%) menjawab sangat setuju hal ini membuktikan bahwa tingkat kebisingan di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong tidak terlalu berisik di karenakan tidak adanya AC dan barang elektronik lainnya yang bisa menyebabkan kebisingan. Namun terdapat sebanyak 17 orang (27%) menjawab kurang setuju, 8 orang (12,7%) menjawab tidak setuju dan 2 orang (3,2%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini di sebabkan meskipun tidak terjadi kebisingan akibat suara AC ataupun elektronik lain suara kebisingan yang berasal dari suara manusia lebih rentan terdengar di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong. untuk kriteria kepuasan dari pendapat diatas mengenai tingkat kebisingan didalam perpustakaan (Misalnya: suara manusia, mesin, Ac dll) Pada ruang perpustakaan dengan jumlah nilai rata-rata 3,428 termasuk dalam kategori setuju.

k. Lokasi gedung mudah di jangkau

Lokasi bangunan perpustakaan seharusnya terletak di area yang strategis, mudah dijangkau. Hal ini penting, karena lokasi dan tata ruang berpengaruh besar terhadap minat pengunjung dan kepuasan pemustaka.gedung perpustakaan yang ideal terletak di area yang merupakan pusat aktivitas para siswa.

Seperti yang terlihat pada perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong, Lokasi perpustakaan berada di area belakang berdempetan dengan gedung kelas. dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa lokasi gedung pepustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong berada pada lokasi yang kurang strategis Sebagaimana jawaban responden mengenai lokasi gedung perpustakaan di SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA
Negeri 5 Rejang Lebong”Lokasi Gedung Mudah di Jangkau”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	4	20	6,3%
2.	Setuju	4	28	112	44,4%
3.	Kurang Setuju	3	20	60	31,7%
4.	Tidak Setuju	2	10	20	15,9%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,6 %
Jumlah			63	213	100,0%
Rata-rata				3,380	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban terbanyak adalah 28 orang (44,4%) dari 63 responden, 4 orang (6,3%) menjawab sangat setuju hal ini membuktikan bahwa lokasi gedung masih berada pada area yang cukup mudah di jangkau. Namun terdapat sebanyak 20 orang (31,7%) menjawab kurang setuju, 10 orang (15,9%) menjawab tidak setuju dan 1 orang (1,6%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini disebabkan walaupun lokasi gedung lumayan mudah untuk di jangkau akan tetapi lokasi gedung tidak berada pada empat yang strategis dan area gedung perpustakaan terlalu jauh berada di belakang. Untuk kriteria kepuasan dari pendapat di atas mengenai lokasi gedung mudah di jangkau dengan jumlah nilai rata-rata 3,380 termasuk dalam kategori kurang setuju.

1. Warna cat ruang perpustakaan sangat serasi

Pemilihan warna cat yang cocok di dalam perpustakaan tidak hanya tentang penampilan visual, tetapi juga merupakan pendekatan psikologis dan teknis untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan menjaga kesehatan mata pengunjung.

Secara teknis pemilihan warna yang tepat pada perpustakaan akan menciptakan suasana yang cenderung terlihat luas.

Seperti yang terlihat pada perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong dicat dengan cat berwarna hijau perpustakaan Puspita menyajikan nuansa sejuk dengan warna hijau terang. perpustakaan puspita memilih warna hijau muda sehingga warna tidak terlalu mencolok. Sebagaimana jawaban responden mengenai tingkat kebisingan di perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong “Warna cat ruang perpustakaan sangat serasi”

No.	Uraian	Skor	Frekuensi	S X F	Presentase (%)
		(S)	(F)		
1.	Sangat Setuju	5	3	15	4,8%
2.	Setuju	4	41	164	65,1%
3.	Kurang Setuju	3	13	39	31,7%
4.	Tidak Setuju	2	5	10	7,9%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,6%
Jumlah			63	229	100,0%
Rata-rata				3,634	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban terbanyak adalah 41 orang (65,1%) dari 63 responden, 3 orang (4,8%) menjawab sangat setuju hal ini membuktikan bahwa warna cat dinding perpustakaan sudah serasi. Namun terdapat 13 orang (31,7%) menjawab kurang setuju, 5 orang (7,9%) menjawab tidak setuju dan 1 orang (1,6%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini disebabkan meskipun perpustakaan di cat dengan warna yang bernansa hijau akan tetapi warna hijau tidak memberikan kesan ruang menjadi luas. Untuk kriteria kepuasan dari pendapat di atas

mengenai warna cat ruang perpustakaan sangat serasi dengan jumlah nilai rata-rata 3,364 termasuk dalam kategori setuju.

3. Hasil Analisis Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong.

Tabel 4.16
Hasil Berdasarkan Rentang Nilai dan Kategori per-Item Pernyataan Mengenai Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

No	Pernyataan	Nilai Rata-rata per-item	Rentang Nilai	Kategori
1.	Kenyamanan ruang baca perpustakaan	4,032	3,41-4,20	Setuju
2.	Kelengkapan perabot perpustakaan (misalnya: meja, kursi, computer, rak buku dll)	2,635	2,61-3.40	Kurang Setuju
3.	Perabot perpustakaan tertata rapi	3,571	3,4 -4,20	Setuju
4.	Tingkat pencahayaan perpustakaan sangat baik	3,428	3,41-4,20	Setuju
5.	Buku-buku telah tertata rapi di rak	3,460	3,41-4,20	Setuju
6.	Tingkat sirkulasi udara pada perpustakaan sangat baik	3,365	3,41-4,20	Setuju
7.	Penempatan meja pelayanan umum(peminjaman dan pengembalian buku) terletak pada posisi yang strategis	3,650	3,41-4,20	Setuju
8.	Sistem penataan meja, kursi dan rak yang sesuai	3,540	3,41-4,20	Setuju
9.	Jarak antar meja baca dan rak tidak berjauhan	3,460	3,41-4,20	Setuju
10.	Tingkat kebisingan di dalam perpustakaan (Misalnya:suara manusia, mesin dll) Pada Ruang Perpustakaan	3,428	3,41-4,20	Setuju
11.	Lokasi gedung mudah di jangkau	3,380	2,61-3.40	Kurang Setuju
12.	Warna cat ruang perpustakaan sangat serasi	3,634	3,41-4,20	Setuju

Sumber : Data Di olah oleh penulis (2025)

Dari diatas dapat di simpulkan bahwa, secara keseluruhan Pendapat responden berada Pada kategori Setuju dengan rentang nilai 3,41-4,20, sehingga di simpulkan bahwa item penilaian telah Memenuhi ekspektasi responden dengan kategori Setuju atau responden dinyatakan puas dengan item tersebut. namun terdapat catatan khusus Pada item 2 Dan 11 yang berada Pada kategori kurang Setuju dengan rentang nilai 2,61-3,40, sehingga di simpulkan bahwa item tersebut belum Memenuhi ekspektasi responden dengan kategori kurang Setuju tersebut atau dengan kata lain responden dengan kategori kurang Setuju dinyatakan cukup Puas dengan item tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan item pernyataan yang telah diujikan, maka dapat disimpulkan jika hasil yang diperoleh dari keseluruhan nilai akumulasi adalah 70,53 % yang menunjukkan bahwa Tingkat Pendapat Pemustaka Terhadap Tata Ruang di SMA Negeri 5 Rejang Lebong cukup nyaman dan sudah memenuhi kepuasan pemustaka. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang menyebabkan pemustaka merasa terganggu, di antaranya fasilitas kurang lengkap, jarak antar meja baca dan rak buku berjauhan, penataan perabot yang tidak sesuai, pelayanan (peminjaman dan pengembalian) yang masih menggunakan sistem manual dan lokasi gedung tidak strategis.

B. Saran

Untuk meningkatkan kepuasan pemustaka, sebaiknya pustakawan, kepala perpustakaan dan kepala sekolah lebih memperhatikan akan kelengkapan fasilitas dan kelengkapan koleksi perpustakaan untuk menunjang pembelajaran siswa dan siswi SMA Negeri 5 Rejang Lebong. Merapikan tata letak perabot maupun buku-buku yang ada di rak agar lebih rapi sehingga memudahkan pemustaka untuk menemukan referensi yang dibutuhkan, lebih memperhatikan pencahayaan agar tidak terlalu redup tidak pula terlalu terang, dan memberikan tata tertib bagi pemustaka agar tidak ribut atau ngobrol saat berada dalam perpustakaan sehingga tidak mengganggu ketenangan pemustaka lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiurrachman, Anas Naufal & Heru Prasetyo Utomo. "Kajian Konfigurasi Dan Penempatan Furniture Pada Interior Podium Hotel Akmani Botique Jakarta." *Jurnal Mahasiswa Arsitektur* Vol.2 No.2, 2021.
- Ananda, Rusydi & Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan (Teori Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: Widya Puspita, 2018.
- Anugrah, Dexe & Ardoni. "Penataan Ruang Di perpustakaan Umum Kota Solok." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* Vol. 1, No. 2, 2013.
- Arti Kata "Persepsi" (KBBI) online, diakses 22 Februari 2026.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Budianto, Setyo. *Metode Statistika untuk Mengolah Data Keolahragaan*. Malang: Penerbit & Percetakan, 2017.
- Erjal, Dian Lestari. "Pengaruh Pemasaran Jasa Informasi Terhadap Pemanfaatan Layanan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba." Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Fakhran, Mohammad Dhiya. "Pengaruh Kenyamanan Tata Ruang Perpustakaan Umum Freedom Institute Terhadap Budaya Baca Pemustaka." Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Herlina. *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2017
- Hs, Lasa. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gamma Media, 2013.

- Huda, Sholihul & Velma Nindita. "Analisis Tata Ruang Perpustakaan Umum Kabupaten Pati Berdasarkan Prinsip Penataan Ruang Perpustakaan." Semarang: Universitas PGRI, 2024.
- Irmayana. "Pengelolaan Tata Ruang Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Di MTSN 2 Aceh Besar." Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021
- Manaf, Andi Abdul & Rini Rachmawati. " Pengaruh Keberadaan Apartemen Terhadap Harga Tanah Di kawasan Perkotaan Makassar, Maros, Sungguminasa, dan Takabar (Mamminasata)." Jurnal Bumi Indonesia. Hal 1-10, 2016.
- Mansyur. "Pengaruh Desain Interior Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan." Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Munkholipah, Siti, Aswandi Bahar & Widiastuti. "Persepsi Pengunjung Terhadap Pelaksanaan Perpustakaan Umum DiKecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis." Riau: Universitas Riau, 2016.
- Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2012
- Racmat, Arsyad. "Hubungan Desain Interior Dengan Minat Kunjung Pemustaka Di perpustakaan STIA LAN Makassar." Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2014.
- Rahmawati, Nurul Alifah & Arif Cahyo Bachtiar. " Dan Perancangan Desain Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem." Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Vol.14 No 1, 2018.
- Saputri, Nurjannah. "Evaluasi Desain Lingkungan Kerja Fisik Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Berbasis Persepsi Pustakawan." Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Sedarmayanti. *Manajemen Perkantoran Modern*. Bandung: Bandar Maju, 2017.
- Sistarina, Ani & Kertikasari Sukma. "Redesain Tata Ruang Dan Kenyamanan Pustakawan Dan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Airlangga." Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga Vol.8 No.2, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Kombinasi Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan (R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suwarno, Wiji. *Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Tjiptono, & Diana, A. *Pemasaran Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Triyanita, Dheo Rimbano, Desi Ratnawati Hazarona Dan Idayati Irma. " Pengaruh Kualitas Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada UMKM Di Indonesia." Sumatra Selatan: Universitas Bina insan, 2024.
- Undang-Undang No 43 Tahun 2007, Tentang Perpustakaan Bab I Pasal 1 Ayat 1 (BPKRI) : 2 Diakses Tanggal 30 Oktober 2025. <https://share.google/FacK18w8utb0CujtI>.
- Undang-Undang no 43 Tahun 2007, Tentang Perpustakaan Bab I Pasal 1 Ayat 9 (BPK RI) : 3 Diakses Tanggal 30 Oktober 2025. <https://share.google/FacK18w8utb0CujtI>.
- Undang-Undang no 43 Tahun 2007, Tentang Perpustakaan Bab III Pasal 11 Ayat (1) & (2) BPK RI) : 8 Diakses Tanggal 30 Oktober 2025. <https://share.google/FacK18w8utb0CujtI>.
- Wattimena, Roy Alan. " Pengaruh Citra Merek Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Rokok Sampoerna Avolution Slim Menthol." Jurnal Administrasi Terapan Vol.2 No.2, 2023.
- Wijaya, Didik Prata. "Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi." Jurnal Pertanian Vol.28 No.2, 2019.
- Yuliana, Irma. "Tata Ruang Perpustakaan STIE ADHI UNGGUL BHIRAWA Surakarta." Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran I.Kuesioner/Angket Penelitian

Kuesioner /Angket Persepsi Kenyamanan Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

Assamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Cherli adevio, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup di Institut Agama Islam Negeri Curup. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian . Saya mohon kesediaan Adik-adik dari SMA Negeri 5 Rejang Lebong serta Bapak/ibu guru untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Data yang terkumpul akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Petunjuk pengisian kuesioner/angket!

1. Penelitian ini hanya untuk kepentingan Penilitin ilmiah,
2. isilah kuesioner ini sesuai dengan kepentingan penelitian ilmiah,
3. klik pada pilihan untuk alternatif jawaban.

SS:Sangat Setuju	S: Setuju	KS:Kurang Setuju	TS:Tidak Setuju	STS:Sangat Tidak Setuju
------------------	-----------	------------------	-----------------	-------------------------

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Kenyamanan ruang baca perpustakaan					
2.	Kelengkapan perabot perpustakaan (misalnya: meja, kursi, computer, rak buku dll)					
3.	Perabot perpustakaan tertata rapi					
4.	Tingkat pencahayaan perpustakaan sangat baik					
5.	Buku-buku telah tertata rapi di rak					
6.	Tingkat sirkulasi udara pada perpustakaan sangat baik					
7.	Penempatan meja pelayanan umum(peminjaman dan pengembalian buku) terletak pada posisi yang strategis					
8.	Sistem penataan meja, kursi dan rak yang sesuai					
9.	Jarak antar meja baca dan rak tidak berjauhan					
10.	Tingkat kebisingan di dalam perpustakaan (Misalnya:suara manusia, mesin dll) Pada Ruang Perpustakaan					
11.	Lokasi gedung mudah di jangkau					
12.	Warna cat ruang perpustakaan sangat serasi					

Lampiran II. NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

Tabel 5.1
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran III. Nilai Korelasi Butir Soal

Tabel 5.2
Nilai Korelasi Butir Soal

No	Pernyataan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	43
2	4	4	3	4	3	4	2	3	1	2	3	4	37
3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	37
4	4	3	5	2	4	3	2	4	3	1	4	3	38
5	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	37
6	3	3	4	5	3	2	2	1	2	3	4	3	35
7	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	39
8	4	3	3	3	2	3	3	5	4	3	4	3	40
9	5	4	5	1	3	3	3	2	2	3	2	2	35
10	3	3	4	4	4	2	4	5	4	4	5	3	45
11	4	5	3	3	2	4	4	4	4	5	2	3	43
12	4	2	3	3	1	3	4	2	4	4	3	5	38
13	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	42
14	5	3	4	5	2	3	3	4	2	5	2	4	42
15	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	44
16	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	5	42
17	4	2	4	4	3	4	4	5	2	2	2	4	40
18	4	3	4	5	4	3	5	3	3	3	5	4	46
19	4	3	2	1	4	2	3	3	4	4	3	3	36
20	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	2	2	42
21	4	4	5	4	5	3	3	1	2	4	3	4	42
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
23	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	39
24	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	42
25	4	4	3	4	3	4	2	1	3	2	4	4	38
26	5	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3	42
27	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	2	4	44
28	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
29	5	2	4	4	4	2	4	5	5	4	3	4	46
30	4	4	3	2	4	3	5	4	4	4	3	4	44
31	5	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	44
32	5	3	4	1	3	1	4	4	2	1	4	4	36

33	4	3	1	3	3	4	4	2	4	4	5	4	41
34	4	3	4	2	4	1	5	4	4	3	4	4	42
35	4	4	2	2	4	4	5	4	5	2	3	3	42
36	3	4	5	2	3	4	4	4	5	3	4	4	45
37	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	1	2	43
38	4	2	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	47
39	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	45
40	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	2	43
41	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	3	4	46
42	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	39
43	4	4	4	3	4	2	4	5	3	4	3	4	44
44	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	45
45	4	4	3	4	3	2	5	4	3	4	2	4	42
46	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	49
47	4	3	2	5	3	4	4	2	4	3	4	4	42
48	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	40
49	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	46
50	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	47
51	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	47
52	4	4	4	4	5	3	3	2	4	4	3	4	44
53	4	3	1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	47
54	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	47
55	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	46
56	5	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	43
57	5	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	42
58	5	3	5	3	2	3	4	4	3	4	4	4	44
59	5	3	2	4	2	4	3	4	3	5	4	4	43
60	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	46
61	5	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	46
62	5	3	3	2	1	3	4	4	3	2	4	3	37
63	5	2	4	4	3	2	5	4	3	3	4	4	43
Nilai korelasi	0,427	0,557	0,437	0,343	0,391	0,296	0,422	0,451	0,458	0,584	0,246	0,371	

Lampiran IV.TABEL KESELURUHAN TINGKAT Persepsi PEMUSTAKA

Tabel 5.3

TABEL KESELURUHAN TINGKAT Persepsi PEMUSTAKA

Jawaban	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	%	Skor	<u>Jumlah x skor</u>	Maksimal Nilai
STS	0	0	2	4	2	2	0	4	2	2	1	1	20	2,65	1	20	756
TS	0	9	5	8	7	10	6	6	9	8	10	5	83	10,98	2	166	756
KS	6	24	19	15	20	17	18	15	15	17	20	13	199	26,32	3	597	756
S	49	28	29	29	28	31	31	28	32	33	28	41	387	51,19	4	1548	756
SS	8	2	8	7	6	3	8	10	5	3	4	3	67	8,86	5	335	756
Jumlah	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	756	100		2666	3780
<i>Kriteria = $\frac{Jumlah \times Skor}{Maksimal\ Nilai}$</i>																0,705291005	Cukup Memuaskan

Lampiran V.Lampiran SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 509. Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6.09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 10 Juli 2024

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
1. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1 004
2. Yuyun Yumiarty, MT : 19800814 200901 2 009
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Cherli Adevio
- N i m : 21691004
- Judul Skripsi : Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 15 Juli 2024
Dekan,

Fakhruddin,

- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Prodi yang Bersangkutan;
 5. Layanan Satu Atap (L1);
 6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran VI.Surat Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919
Telepon: (0732) 21010 Faksimili: (0732) 21010
Website: www.iaincurup.ac.id e-mail: admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 35 /In.34/FU/PP.00.9/08/2025 11 Agustus 2025
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Perpustakaan Daerah
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Cherli Adevio
NIM : 21691004
Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam
Judul Skripsi : Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Tata Ruang
Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 11 Agustus 2025 s.d 11 November 2025

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan. Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19750112 200604 1 009

Lampiran VII.Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 5 REJANG LEBONG
Alamat : Jl. Air Bang Curup 39119 Telp.0732-7000532

SURAT IZIN

Nomor : B.800/2025/SMAN5RL/2025

TENTANG
Izin Penelitian

Dasar : a. Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Nomor : 303/In.34/FU/PP.00.9/08/2025
Tentang Rekomendasi Izin Penelitian

Kepala Sekolah :

MEMBERI IZIN :

Kepada :
Nama : Cherli Adevio
Jabatan : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup
NIM : 21691004
Untuk : " Untuk Pemeliharaan Koleksi Perpustakaan
SMA Negeri 5 Rejang Lebong Melalui Kegiatan
Preservasi dan Konservasi "
Waktu : 11 Agustus 2025 s.d 11 November 2025

Rejang Lebong, 12 Agustus 2025
Kepala Sekolah



RISWANTO, S.Pd
NIP_196605171990021001

Lampiran VIII.Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 5 REJANG LEBONG

Email : sman5rejanglebong@gmail.com
Alamat : Jl. Air Bang Desa Air Merah Kode Pos 39125

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B.800/216/ SMAN5RL/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISWANTO, SPd
NIP : 196605171990021001
Pangkat/Gol : Pembina Utama, IV/C
Jabatan : Kepala SMA Negeri 5 Rejang Lebong
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Rejang Lebong

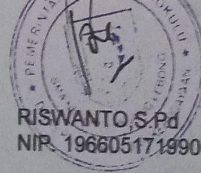
Menerangkan bahwa :

Nama : Cherli Adevio
NPM : 21691004
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Ushuludin adab dan Dakwah / Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup
Judul Penelitian : Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

Nama di atas **Benar** telah menyelesaikan Penelitian di SMA Negeri 5 Rejang Lebong pada tanggal 11 Agustus 2025 s.d 11 November 2025 dengan Judul Penelitian "Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinnya.

Rejang Lebong, 12 November 2025
Kepala Sekolah



RISWANTO, S.Pd
NIP. 196605171990021001

Lampiran IX. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: CHERLI ADEVIO
NIM	: 21691004
PROGRAM STUDI	: ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS	: USTHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
DOSEN PEMBIMBING I	: PHONI RODIN, M.HUM
DOSEN PEMBIMBING II	: YUTUN YUMIARTY, MT
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5 PEJANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	10/6-2025	Revisi Bab 1-2	
2.	24/7-2025	Revisi BAB 3 dan kesimpulan	
3.	6/8-2025	Angket 2 dan SK penelitian	
4.	25/11-2025	Revisi BAB 7 dan 8, Angket dan BAB II	
5.	28/11-2025	Revisi bab II, BAB II, type dan penulisan	
6.	6/12-2025	Revisi BAB II	
7.	15/12-2025	perbaikan pendataan judul < pemustaka	
8.	20/12-2025	penambahan sumber data penelitian.	
9.	5/1-2026	Perubahan judul kepuasan ke pendapat	
10.	22/1-2026	perbaiki kutipan type, pengisian judul	
11.	26/1-2026	perbaiki dan detail dari BAB II	
12.	3/2-2026	Revisi bagian penday (menyatakan)	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 3 Februari 2026
PEMBIMBING II,

PEMBIMBING I,

Phoni Rodin M. Hum
NIP. 197801052003121004

Yutun Yumiarty, MT
NIP. 198008192009012009

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: CHERLI ADEVIA
NIM	: 21091004
PROGRAM STUDI	: ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS	: USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PEMBIMBING I	: RHONI RODIN, M. Hum
PEMBIMBING II	: YUYUN YUMIARTY, MT
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS KEPuasan PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5 REJANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	10/6/2025	Revisi BAB I	
2.	29/7/2025	Revisi BAB II	
3.	6/8/2025	ACCII BAB I & II	
4.	29/11/2025	Revisi BAB III	
5.	28/11/2025	Revisi	
6.	10/12/2026	Acc. Bab 1, 2, 5	
7.	29/12/2026	Perbaikan font paragraf atau kepuasan	
8.	5/1/2026	Tambahan tabel bikin kepuasan pa ba 3	
9.	24/1/2026	hasil periksa Simbol & Rumpu Melel	
10.	28/1/2026	penambahan data pada Bab IV	
11.	30/1/2026	perbaiki hasil analisis data pada BAB IV	
12.	3/2/2026	Acc. Skripsi Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, ... 3 Februari ... 2026

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Rhoni Rodin, M. Hum
NIP. 197801052003121004

Yuyun Yumiarty, MT
NIP. 198008142009012009

Lampiran X. Dokumentasi



Rak Buku/Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong



Meja Baca, Kursi Baca dan Meja sirkulasi Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong



Rak Penyekat Antar Ruang Baca dan Rak Buku, Ventilasi Udara, dan Lorong Antar Rak Buku